

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP DISPOSISI MATEMATIS
MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS KELAS VIII
MTS NAHDLATUL ARIFIN AMBULU JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Elok Mufarohah
NIM. 214101070016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP DISPOSISI MATEMATIS
MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS KELAS VIII
MTS NAHDLATUL ARIFIN AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Elok Mufarohah
NIM. 214101070016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP DISPOSISI MATEMATIS
MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS KELAS VIII
MTS NAHDLATUL ARIFIN AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Oleh :
Elok Mufarohah
NIM: 214101070016
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Masrurotullailiy, M.Sc
NIP. 199101302019032008

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP DISPOSISI MATEMATIS
MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS KELAS VIII
MTS NAHDLATUL ARIFIN AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Sains

Program Studi Tadris Matematika

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekertaris


Dr. Indah Wahyuni, M. Pd

NIP.198003062011012009


Mohammad Mukhlis, M. Pd

NIP.199101032023211024

Anggota:

1. Dr. Suwarno, M.Pd

2. Masrurotullaily, M.Sc.


Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



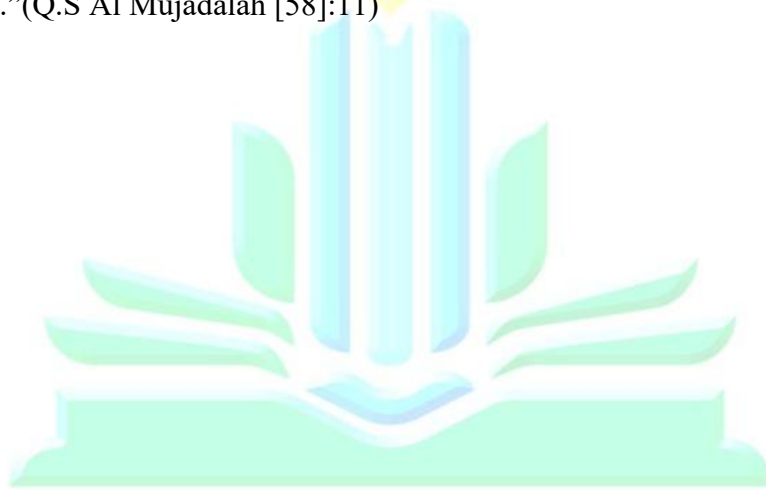
Dr. H. Abdul Muji, S.Ag., M.Si

NIP.197304242000031005

MOTTO

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al Mujadalah [58]:11) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan rasa puji syukur kepada Allah SWT yang penuh rasa tulus dan ikhlas saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan ibu saya tercinta, Ihsanuddin dan Siti Mujayanah yang selalu menjadi sumber semangat saya dalam menuntut ilmu dan setiap langkahnya selalu teriring doa yang tak pernah putus serta perjuangannya untuk menjadikan putrinya yang terbaik.
2. Kepada saudara tersayang ananda Valda Alby Azza Mazaya yang dukungannya selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dan kepada nenek saya harapan terbesar untuk cucunya bisa menempuh pendidikan dengan baik. Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan dan harapan terbaik dimasa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Disposisi Matematis" dapat terselesaikan dengan baik.

Tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa mengibarkan langkahnya demi umat agar teguh menjaga ajaran beliau hingga akhir zaman. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan kepada penulis, tentunya penulis menyampaikan terimakasih ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S.Ag., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan sarana dan prasarana yang memadai selama menuntut ilmu
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika yang telah membimbing dan membantu dalam akademik

5. Ibu Masrurotullaily, S.Si., S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar, tulus dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mohammad Kholil, M.Pd., dan Bapak H. Fikri Apriyono, M.Pd., selaku validator instrumen yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan terkait instrumen penelitian yang tepat untuk diteliti.
7. Bapak Ibu Dosen Tadris Matematika UIN KHAS Jember yang telah banyak membagi ilmunya kepada penulis sehingga dapat berada di tahap ini.
8. Bapak Muhammad Habibi, M.Pd. selaku Kepala MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
9. Ibu Vivi Widyawati S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu jember yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan bagi penulis selama proses penelitian berlangsung
10. Keluarga besar ma'had At-Taqwa wabil khusus Abah Prof. Dr. Hepni S.Ag., M.M dan Umi Luluk Sultonyah, S.Ag., M.Pd. yang selalu menemani saya, selalu memberi support, dan menjadi tempat pulang untuk kembali semangat.

11. Teman-teman tercinta Onlyboo yang selalu tulus memberikan dukungan, semangat, dan membantu saat suka dan duka. Terima kasih menjadi penguat setiap langkah semoga persahabatan ini selalu terjalin erat.
12. Sahabat DDE yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan matrix yang selalu ada untuk menjadi garda terdepan demi sebuah pertemanan yang utuh ini, menjadi penyemangat dalam waktu 4 tahun ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dalam kepenulisan ini serta yang telah memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang memberikan dukungan dan doa dibalas oleh Allah dengan berlipat-lipat ganda berupa kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan.

Jember, 4 September 2025

Elok Mufarohah
Penulis

ABSTRAK

Elok Mufarohah, 2025: *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Disposisi Matematis Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember.*

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Disposisi Matematis, Persamaan Garis Lurus

Permasalahan utama yang dapat menghambat proses pembelajaran matematika terjadi ketika siswa memiliki disposisi matematis yang rendah ditandai dengan kurangnya rasa percaya diri, cepat menyerah saat menghadapi soal sulit, dan minimnya rasa ingin tahu siswa terutama pada materi relasi fungsi sehingga perlu evaluasi sikap pada materi selanjutnya yaitu materi persamaan garis lurus. Oleh karena itu perlunya inovasi baru berupa model pembelajaran *reciprocal teaching* yang dapat membantu membenahi pemahaman sekaligus sikap positif siswa terhadap matematika

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. 2) Untuk mendeskripsikan disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. 3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimental dan *desain non equivalent control group design*. Sampel terdiri dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan teknik pemilihan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan uji normalitas serta uji homogenitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Disposisi matematis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas kontrol terdapat perbedaan dengan terjadinya peningkatan sebesar 5,69%. 2) Disposisi matematis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas eksperimen terdapat perbedaan dengan terjadinya peningkatan sebesar 6,66%. 3) Terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis siswa dengan nilai *sig.* $0,020 < 0,050$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	13

H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Pengujian Instrumen.....	46
E. Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Indikator Variabel.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Rancangan Pola Penelitian.....	42
3.2 Data Sampel	43
3.3 Penskoran Angket	45
4.3 Kisi-Kisi Instrumen Disposisi Matematis	45
3.4 Tingkat Kevalidan Instrumen.....	47
4.1 Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol	55
4.2 Data Hasil penelitian Kelas Eksperimen.....	56
4.3 Data Disposisi Matematis Siswa Kelas Kontrol	58
4.4 Data Disposisi Matematis Siswa Kelas Eksperimen.....	59
4.5 Uji Normalitas Disposisi Matematis Kelas Kontrol	59
4.6 Uji Normalitas Disposisi Matematis Kelas Eksperimen.....	60
4.7 Uji Homogenitas	61
4.8 Uji Homogenitas	62
4.9 Uji Pretest Kemampuan Awal	63
4.10 Uji Hipotesis	63
4.11 Rata-rata Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen	64

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
3.1 Gambar Kevalidan Instrumen	48

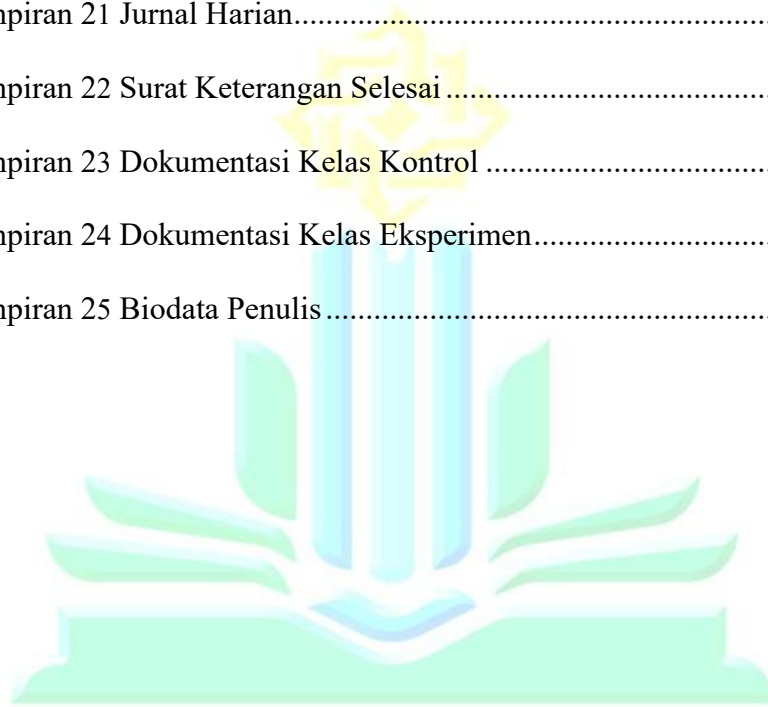


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal.
Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	77
Lampiran 2 Matrik Penelitian	78
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen	80
Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	92
Lampiran 5 Modul Ajar Sekolah	104
Lampiran 6 Instrumen Angket	111
Lampiran 7 Skor Pernyataan Angket Kelas Kontrol.....	115
Lampiran 8 Skor Pernyataan Angket Kelas Kontrol	116
Lampiran 9 Skor Pernyataan Angket Kelas Eksperimen.....	117
Lampiran 10 Skor Pernyataan Angket Kelas Eksperimen.....	118
Lampiran 11 Hasil Angket Disposisi Matematis Salah Satu Siswa Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran	119
Lampiran 12 Hasil Angket Disposisi Matematis Salah Satu Siswa Kelas Kontrol Sesudah Pembelajaran	123
Lampiran 13 Hasil Angket Disposisi Matematis Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Pembelajaran	127
Lampiran 14 Hasil Angket Disposisi Matematis Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Pembelajaran	131
Lampiran 15 Uji Validitas.....	135
Lampiran 16 Perhitungan Hasil Validasi Modul Ajar	141
Lampiran 17 Hasil Nilai PTS Kelas Eksperimen.....	142

Lampiran 18 Hasil Nilai PTS Kelas Kontrol	144
Lampiran 19 Kode Sampel Kelas Eksperimen	146
Lampiran 20 Kode Sampel Kelas Kontrol	148
Lampiran 21 Jurnal Harian.....	150
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai	151
Lampiran 23 Dokumentasi Kelas Kontrol	152
Lampiran 24 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 25 Biodata Penulis	154



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas manusia sebagai makhluk yang mulia. Dengan pendidikan manusia dapat memahami nilai-nilai kebaikan, meningkatkan wawasan dan mengembangkan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter yang memiliki nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan peduli terhadap sesama, oleh karenanya pendidikan harus dirancang secara holistik agar mampu mencetak generasi yang berintegrasi dan siap menghadapi tantangan kehidupan.¹ Sebagaimana pendidikan karakter sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an surah Al Luqman ayat 17:

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْر ۝۱۷

Artinya: *Wahai anakku, tegakkanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.* (QS. Al-Lukman: 17)

Ayat tersebut menggambarkan pentingnya pendidikan karakter sejak dini, sebagaimana nasihat Luqman kepada anaknya agar senantiasa

¹ Inayah Rizki Khaesarani and Eka Khairani Hasibuan, "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 15, no. 3 (2021): 42, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>.

menjalankan nilai-nilai moral dan spiritual. Nilai-nilai seperti disiplin (melalui perintah salat), tanggung jawab sosial (amar ma'ruf nahi munkar), dan keteguhan hati (sabar) merupakan cerminan karakter yang hendak dibentuk melalui pendidikan.² Dengan demikian, pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai afektif yang menjadi dasar terbentuknya manusia berakhlak mulia.

Karakter dalam pendidikan sangat penting untuk ditanamkan pada diri siswa, karena mencakup kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial yang keduanya merupakan bagian tujuan dari pendidikan nasional sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 (2016). Kebijakan pendidikan Indonesia pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016 adalah pendidikan di Indonesia tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kompetensi akademik saja tetapi pendidikan di Indonesia juga diarahkan mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai pancasila.³ Pendidikan harus mampu membentuk individu yang berakhlak mulia, gotong royong, dan memiliki sikap nasionalisme serta religiusitas yang kuat. Hakikatnya karakter pendidikan harus diintegrasikan ke dalam seluruh aspek pembelajaran termasuk dalam mata pelajaran matematika, dengan demikian siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan saja tetapi siswa memiliki moralitas yang tinggi untuk berkontribusi secara positif di kehidupan masyarakat.

² Dasiri, "Konsep Pendidikan Islam Terhadap Anak," *Journal Islamic Pedagogia* 1, no. 1 (2021): 42–47.

³ Sherly Anggraini et al., "Standar Isi Pendidikan Sekolah Dasar Di Indonesia," *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (2022): 1–6.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar tidak hanya mengajarkan konsep angka-angka saja, namun juga dapat membentuk karakter siswa. Melalui pembelajaran matematika siswa dapat mengembangkan sikap disiplinnya dalam menyelesaikan soal, berpikir kritis dan siswa akan lebih tekun dalam menemukan solusi.⁴ Matematika yang baik memang tidak hanya berguna dalam dunia akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika suatu mata pelajaran yang sulit dan menantang sehingga keadaan seperti ini membuat siswa malas belajar matematika. Padahal menurut Anita Febriyani dkk sikap optimis siswa terhadap matematika atau dikenal sebagai disposisi matematis berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika.⁵

Disposisi matematis merupakan kecenderungan seseorang memiliki sikap positif terhadap pembelajaran matematika yang mencakup keyakinan, rasa ingin tahu dan kegigihan dalam memecahkan masalah matematika secara logis dan sistematis. Arif Rahman Hakim mengartikan disposisi matematis merupakan sikap positif yang dimiliki individu dalam bentuk kecenderungan

⁴ Indun Ariningsih and Rizki Amalia, "Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Yang Berintegrasi Keislaman," *Journal on Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 1–8.

⁵ Anita Febriyani, Arif Rahman Hakim, and Nadun Nadun, "Peran Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2022): 87–100.

untuk menyadari, berinisiatif, konsisten, tekun, percaya diri dan gigih dalam bertindak agar tercapainya tujuan pembelajaran matematika.⁶

Konsep disposisi matematis menjadi faktor utama dalam mencetak generasi yang unggul. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatul Khikmiyah bahwa dengan membangun disposisi matematis dalam pembelajaran matematika generasi mendatang akan memiliki keterampilan kognitif, kekuatan mental dan rasa percaya diri sebagai bekal untuk unggul di berbagai bidang.⁷ Disposisi matematis mengacu pada sikap yang mendorong siswa untuk terus belajar, berpikir kreatif, tidak putus asa dalam menghadapi tantangan dan menerapkan ilmu yang dimiliki.⁸ Tindakan-tindakan siswa dengan rasa percaya diri yang baik mampu menghadapi persoalan matematis serta memiliki rasa keingintahuan yang tinggi merupakan wujud nyata dari sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika atau lebih dikenal dengan disposisi matematis.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII diperoleh kenyataan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas masih belum menunjukkan

⁶ Arif Rahman Hakim, "Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika," *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 80 (2019): 555–564.

⁷ Fatimatul Khikmiyah, "Analisis Kecakapan Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika-1 Dengan Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah," *Didaktika* 20, no. 2 (2014): 30–40.

⁸ Nafida Putri, "Hubungan Disposisi Produktif Matematis Dengan Kemampuan Berpikir Metafora Matematis Siswa Kelas X Pada Materi Barisan Dan Deret Di Sekolah SMK Negeri 1 Banjarbaru Tahun Ajaran 2022/2023" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023).

⁹ Salman Al-Farisi, "Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan" (Skripsi, Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2022).

hasil yang optimal dalam meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman siswa. Padahal guru sudah berusaha menerapkan model pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa seperti model pembelajaran *problem based learning*. Nyatanya model pembelajaran *problem based learning* yang mengharuskan siswa aktif dalam memecahkan masalah dikatakan belum berhasil untuk meningkatkan disposisi matematis siswa, dapat dilihat dari rasa ingin tahu siswa, perhatian dan minat dalam belajar matematika, serta sikap ulet dalam pemecahan masalah pada siswa yang berdasarkan pengamatan guru matematika selama pembelajaran berlangsung. Contohnya siswa langsung menyerah ketika menemukan soal yang sulit tanpa mencoba mencari solusi terlebih dahulu, siswa kurang percaya diri dengan penjelasannya meskipun pendapatnya benar, siswa mengandalkan satu cara dalam menyelesaikan soal tanpa mau mencoba dengan strategi lain, siswa tidak antusias dalam belajar matematika, siswa lebih suka diam jika ada tugas mereka lebih suka menirukan pekerjaan temannya. Kerjasama tersebut belum maksimal, masih ada siswa yang mengandalkan siswa pintar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sikap-sikap ini menunjukkan kurangnya disposisi matematis pada siswa.

Oleh karena itu guru perlu membangun suasana yang mendukung agar siswa lebih percaya diri, gigih, dan memiliki pola yang berkembang. Sesuai dengan pra wawancara, guru perlu meningkatkan disposisi matematis siswa tersebut salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wirawan Fadly

bahwasanya dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif , kolaboratif dan berbasis pemecahan masalah siswa akan lebih percaya diri dan memiliki sikap yang positif terhadap matematika.¹⁰ Pemilihan Model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip berorientasi dan berkelompok adalah model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* atau lebih dikenal dengan pembelajaran terbalik adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya.¹¹ Menurut Suyitno pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan mandiri yang dilakukan siswa, sehingga siswa dapat menjelaskan temuannya kepada orang lain.¹² Model pembelajaran *reciprocal teaching* menerapkan empat strategi kepada siswa secara berkelompok agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Keempat strategi tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Palinscar meliputi siswa membuat pertanyaan terkait materi, siswa memprediksi materi yang dipelajari, siswa menjelaskan prediksi yang telah dibuat, dan siswa merangkum bahan ajar yang dianggap penting.¹³

¹⁰ Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, edisi pert. (Bantul: bening Pustaka, 2022).

¹¹ Barra Purnama Pradja and Muhammad Arie Firmansyah, “Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa,” *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2020): 160.

¹² Linda Astriani, “Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 1 (2017): 79.

¹³ Muslimin., Indaryanti., and E. Susanti, “Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2017): 4.

Pembelajaran ini dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang terjadi secara langsung dialog antara guru dan siswa mengenai bacaan.

Berbagai asumsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran dengan menguasai materi terlebih dahulu kemudian menjelaskan kembali kepada teman lainnya. Dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* diharapkan dapat meningkatkan disposisi matematis siswa dengan mendorong kemandirian, kepercayaan diri, keterlibatan aktif, kolaboratif siswa dan juga dapat menciptakan suasana belajar matematika yang lebih efektif dan menyenangkan.

Materi pada penelitian ini sesuai dengan pra wawancara yang dilakukan peneliti, bahwasanya guru mengatakan siswa pada materi relasi fungsi masih banyak yang merasa sulit dipahami, kondisi seperti itu disebabkan kurangnya percaya diri yang membuat mereka ragu-ragu dalam menyelesaikan soal. Ada juga yang mempengaruhi siswa seperti siswa takut salah saat menjawab soal, siswa takut mengungkapkan pendapatnya saat diskusi di kelas, dan materi relasi fungsi sesungguhnya membutuhkan pemahaman konsep yang baik, namun beberapa siswa kurang fokus saat mengerjakan soal latihan. Akhirnya materi yang diambil peneliti adalah persamaan garis lurus yang sesuai pembelajaran di sekolah dan materi setelah relasi fungsi. Peneliti juga mengambil materi ini dengan alasan akan berfokus

pada evaluasi tentang disposisi matematis pada siswa yang dapat dilihat dari pembelajaran sebelumnya yaitu relasi fungsi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pembenahan pada model pembelajaran guru yaitu menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan disposisi matematis siswa. Salah satunya yaitu dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Maka dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis materi persamaan garis lurus kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sesuai dengan yang dijelaskan pada latar belakang, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas kontrol?
2. Bagaimana disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas eksperimen?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas kontrol
2. Untuk mendeskripsikan disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas eksperimen
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dengan wawasan ilmu yang luas seiring dengan perkembangan zaman dapat membantu pendidikan terutama pada bidang matematika terkait model pembelajaran *reciprocal teaching* dan pengaruhnya terhadap disposisi matematis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan peneliti bisa mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama penelitian, serta meningkatkan pemahaman tentang pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* dan pengaruhnya terhadap disposisi matematis

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesempatan pada guru sebagai acuan dalam proses pelaksanaan

pembelajaran di kelas mengenai pengaruh dari model pembelajaran *reciprocal teaching* yang digunakan terhadap disposisi matematis

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan serta memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran matematika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah yang ada yaitu pada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis materi persamaan garis lurus di kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

1. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang bisa diukur ataupun dihitung. Variabel juga dapat diartikan sebagai item data. Contohnya usia, jenis kelamin, nilai kelas, warna mata, negara kelahiran dan jenis kendaraan.¹⁴ Variabel merupakan pusat perhatian dan elemen kunci dalam penelitian kuantitatif yang dianggap sebagai konsep yang memiliki variasi, atau memiliki lebih dari satu nilai.¹⁵ Disebut variabel karena nilainya dapat bervariasi dalam suatu sasaran penelitian dan juga dapat berubah dari waktu ke waktu. Jadi apabila sasaran

¹⁴ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah (Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal)* 05, no. 02 (2017): 1–9.

¹⁵ Oni Marlina Susianti and Srifariyati, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 19.

penelitian masih bisa diklasifikasikan dan dikelompokkan ke beberapa hal maka disebut variabel penelitian.

Umumnya variabel memiliki macam-macam variabel penelitian, yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat (dependen).¹⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *reciprocal teaching*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau *variable dependent* adalah variabel yang dipengaruhi, akibat adanya variabel bebas.¹⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah disposisi matematis.

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	a. Guru menyiapkan materi yang akan dikenai model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> . Kemudian diinformasikan kepada siswa b. Siswa mendiskusikan bersama teman satu kelompoknya c. Siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari d. Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya

¹⁶ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017).

¹⁷ Marlina Susianti and Srifariyati, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan."

No.	Variabel	Indikator Variabel
		untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas e. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok. Guru juga berkesempatan untuk melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa f. Siswa mendapat tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi pengembangan materi tersebut g. Siswa diminta menyimpulkan materi yang sedang dibahas
2.	Disposisi Matematis	a. Percaya diri dalam menggunakan matematika b. Fleksibel dalam bermatematika c. Gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika d. Memiliki rasa ingin tahu dalam bermatematika e. Melakukan refleksi terhadap cara berpikir f. Menghargai aplikasi matematika g. Mengapresiasi peranan matematika/pendapat tentang matematika

F. Definisi Operasional

Untuk lebih mudah memahami beberapa istilah yang sering muncul pada skripsi maka peneliti akan menjelaskan istilah yang sering digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah model pembelajaran yang dirancang sebagaimana siswa menjadi guru, artinya siswa mengajarkan materi kepada temannya yang dilakukan dengan strategi diskusi kelompok kecil dan terdiri dari empat kegiatan belajar yaitu memprediksi, bertanya, mengklarifikasi dan merangkum.

2. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah kecenderungan atau sikap positif siswa terhadap matematika yang tercermin melalui percaya diri, fleksibel, gigih dan ulet, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, reflektif, menghargai aplikasi matematika dan mengapresiasi peran matematika dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk sikap positif saat menghadapi masalah matematika.

G. Asumsi Penelitian

Setelah permasalahan dijelaskan dengan rinci, langkah selanjutnya adalah menyajikan ide-ide terkait permasalahan tersebut ke konteks yang lebih luas. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwasanya akan ada perbedaan disposisi matematis sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*

H. Hipotesis

1. H_0 : Tidak ada perbedaan disposisi matematis antara siswa yang menggunakan model *problem based learning* dengan siswa yang

menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* kelas VIII di MTs

Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

2. H_a : Ada perbedaan disposisi matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* kelas VIII di MTs

Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

I. Sistematika Pembahasan

Dalam konteks ini terdapat lima bab yang disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, merupakan bagian pendahuluan yang mencantumkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan

Bab II: Kajian Pustaka, memuat tentang kajian pustaka, yang mencakup penjelasan dari penelitian terdahulu serta kajian teori yang relevan yang sesuai dengan penelitian ini

Bab III: Metode Penelitian, merupakan metode penelitian yang membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik instrumen dan pengumpulan data

Bab IV: Penyajian Data dan Analisis Data, yaitu penyajian data dan analisis data yang menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan

Bab V: Penutup, adalah sistematika bagian paling akhir dari penelitian yang memuat bab penutup. Bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh pemaparan penelitian yang didasarkan pada hasil analisis dan interpretasi data. Selain itu bab ini juga terdapat saran-saran yang dirumuskan berdasarkan temuan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu membandingkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini. Dengan demikian penelitian terdahulu menjadi acuan untuk mengetahui perbedaan, persamaan, serta memahami teori yang relevan dengan rencana penelitian yang digunakan.

1. Skripsi karya Dwi Maulana, dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan kemandirian Belajar Siswa SMP di Pekanbaru** pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar siswa. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan bukti dari nilai $F_{hitung} = 13,32 > F_{tabel} = 4,03$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak dan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa antara siswa yang memiliki kemandirian belajar dengan kategori tinggi, sedang rendah. Karena perbedaan tersebut sehingga menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *reciprocal teaching*

terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemampuan kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 16 pekanbaru.¹⁸

2. Skripsi karya Jumiati dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP** pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik daripada hasil belajar siswa tanpa melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah 79,8 dan untuk rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *reciprocal teaching* adalah 72,48. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,33 > 1,68$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya terdapat hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik daripada tanpa pembelajaran *reciprocal teaching*.¹⁹
3. Skripsi karya Putri Ulan Dari dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis** pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Hasil *posttest* kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model pembelajaran *take and give* diperoleh nilai

¹⁸ Dwi Maulana, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 16 Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

¹⁹ Jumiati, "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022).

rata-rata sebesar 73 dengan standar deviasi 6 hal ini menunjukkan bahwa penyelesaian siswa dalam mengerjakan soal yang memperoleh nilai rendah belum mampu memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep. b) hasil akhir angket disposisi matematis setelah diterapkan model pembelajaran *take and give* diperoleh rata-rata sebesar 77 dengan standar deviasi 13 artinya setelah disebarkan angket dengan tujuh indikator diketahui bahwa urutan skor tertinggi hingga terendah sesuai dengan urutan indikator satu sampai tujuh c) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep secara signifikan yang diperlihatkan dari hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$, H_a diterima H_o ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan dengan hasil tes pemahaman konsep yang menggunakan model pembelajaran konvensional d) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa secara signifikan hal ini diperlihatkan dengan hasil sig. $0,002 < 0,05$, H_a diterima H_o artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis. Skor akhir yang didapat pada angket disposisi matematis dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan

dengan hasil angket disposisi matematis yang menggunakan model pembelajaran konvensional.²⁰

4. Skripsi karya Walia Dinanti dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung** pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang dapat dilihat dari nilai $f_{hitung} = 4,44 > f_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan 5% yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Sehingga model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa serta tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap pengetahuan awal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. Hal ini dilihat dari $f_{hitung} = -6,91 < f_{tabel} = 3,18$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.²¹

²⁰ P Ulan Dari, "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/7112%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/7112/1/pdf/putrii.pdf>.

²¹ Walia Dinanti, "No TitlePengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung" (Skripsi, Univrsitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, 2021).

5. Jurnal karya Imam Ghozali, Syamsuri, Hepsi Nindiasari, Abdul Fatah dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Disposisi Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa** pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan diperoleh meningkatnya poin setelah diberi perlakuan pembelajaran berbasis masalah sebesar 30,12 poin dan peningkatan disposisi matematis siswa yang menerima pembelajaran berbasis masalah memiliki disposisi matematis lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dengan terjadinya peningkatan terhadap disposisi matematis sebesar 7,2 poin.²²

Adapun dibawah ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Disposisi Matematis Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember.**

²² Imam Gozali et al., “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Disposisi Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa,” *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 02 (2022): 102–110.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dwi Maulana, 2022 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan kemandirian Belajar Siswa SMP di Pekanbaru	Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan bukti dari nilai $F_{hitung} = 13,32 > F_{tabel} = 4,03$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak dan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa antara siswa yang memiliki kemandirian belajar dengan kategori tinggi, sedang rendah. Karena perbedaan tersebut sehingga menunjukkan adanya pengaruh penerapan model <i>reciprocal teaching</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemampuan kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 16 pekanbaru	Model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>.	Penelitian terdahulu variabel terikat nya berupa kemampuan berpikir kreatif matematis dan ditinjau berdasarkan kemandirian belajar siswanya sedangkan penelitian sekarang berfokus pada disposisi matematis
Jumiati, 2022. Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal</i>	hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> lebih baik daripada hasil belajar	Model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>	Penelitian terdahulu variabel terikat fokus pada peningkatan hasil belajar

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	siswa tanpa melalui model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> adalah 79,8 dan untuk rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol tanpa menggunakan model <i>reciprocal teaching</i> (menggunakan model <i>discovery based learning</i>) adalah 72,48. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,33 > 1,68$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya terdapat hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> lebih baik daripada tanpa pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>		matematika siswa SMP sedangkan pada penelitian ini fokus pada hasil disposisi matematis siswa di SMP saja.
Putri Ulan Dari, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis	a. Hasil <i>posttest</i> kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>take and give</i> diperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dengan standar deviasi 6 hal ini menunjukkan	Disposisi matematis dalam pembelajaran	Penelitian terdahulu variabel bebas berfokus pada model pembelajaran <i>take and give</i> sedangkan penelitian sekarang fokus pada model pembelajaran

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	bahwa penyelesaian siswa dalam mengerjakan soal yang memperoleh nilai rendah belum mampu memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep. b. hasil akhir angket disposisi matematis setelah diterapkan model pembelajaran <i>take and give</i> diperoleh rata-rata sebesar 77 dengan standar deviasi 13 artinya setelah disebarkan angket dengan tujuh indikator diketahui bahwa urutan skor tertinggi hingga terendah sesuai dengan urutan indikator satu sampai tujuh c. terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>take and give</i> terhadap kemampuan pemahaman konsep secara signifikan yang diperlihatkan dari hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$, H_a diterima H_o ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran <i>take and give</i> terhadap		<i>reciprocal teaching</i> dan pada penelitian terdahulu variabel terikatnya fokus pada dua variabel yaitu pemahaman konsep dan disposisi matematis sedangkan penelitian sekarang hanya fokus pada disposisi matematis saja.

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	kemampuan pemahaman konsep siswa. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran <i>take and give</i> menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan dengan hasil tes pemahaman konsep yang menggunakan model pembelajaran konvensional d. terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>take and give</i> terhadap disposisi matematis siswa secara signifikan hal ini diperlihatkan dengan hasil sig. $0,002 < 0,05, H_a$ diterima H_o artinya terdapat pengaruh model pembelajaran <i>take and give</i> terhadap disposisi matematis. Skor akhir yang di dapat pada angket disposisi matematis dengan menggunakan model pembelajaran <i>take and give</i> menunjukkan hasil lebih besar dibandingkan		

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dengan hasil angket disposisi matematis yang menggunakan model pembelajaran konvensional		
Walia Dinanti, 2021 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung	Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional dibuktikan dengan $f_{hitung} = 4,44 > f_{tabel} = 4,03$ pada taraf signifikan 5% yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>. Sehingga model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> terhadap pengetahuan awal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. Hal ini dilihat dari $f_{hitung} = -6,91 < f_{tabel} = 3,18$ yang berarti	Model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>	Penelitian terdahulu variabel terikat fokus pada kemampuan berpikir kritis matematis sedangkan sekarang fokus ke disposisi matematis

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	H_0 diterima dan H_a ditolak		
Imam Ghozali, Syamsuri, Hepsi Nindiasari, Abdul Fatah, 2022 Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Disposisi Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan diperoleh meningkatnya poin setelah diberi perlakuan pembelajaran berbasis masalah sebesar 30,12 poin dan peningkatan disposisi matematis siswa yang menerima pembelajaran berbasis masalah memiliki disposisi matematis lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dengan peningkatan terhadap disposisi matematis sebesar 7,2 poin	Disposisi matematis dalam pembelajaran	Variabel bebas pada penelitian terdahulu yaitu model pembelajaran berbasis masalah sedangkan penelitian sekarang fokus pada pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> dan variabel terikat pada penelitian terdahulu berfokus pada disposisi matematis dan pemecahan masalah sedangkan penelitian sekarang hanya fokus pada pembahasan disposisi matematis

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Disposisi Matematis Materi**

Persamaan Garis Lurus Kelas VIII di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu

Jember berbeda dengan penelitian sebelumnya. Variabel terikat yang diteliti oleh peneliti saat ini adalah disposisi matematis.

B. Kajian Teori

1. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Model pembelajaran *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa mandiri, siswa memperoleh pengetahuan dengan caranya sendiri yang tidak mengandalkan penjelasan dari guru.²³ Intinya model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah siswa mengajarkan materi kepada temannya dan guru hanya sebagai fasilitatornya dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*.²⁴

Pembelajaran terbalik atau *reciprocal teaching* merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk memberikan manfaat kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dari segi keterampilan dalam memahami bacaan.²⁵ Disebutkan *reciprocal teaching* dapat

²³ Ratih Puspita Sari et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1152–1159.

²⁴ Dayat Hidayat, “Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA,” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2019): 1–8.

²⁵ Nana Rahayu, Yenny Aristia, and Rahayuningtyas Putri, “Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman (Dokkai 3),” *Pembelajaran Bahasa Jepang Era Digital*, no. September (2022): 20–28.

membantu kemampuan membaca siswa karena dapat memperluas zona perkembangan proksimalnya.²⁶

Dapat disimpulkan model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa selama proses pembelajaran dengan peran menyampaikan materi kepada temannya. Model pembelajaran *reciprocal teaching* dilakukan secara berpasangan ataupun berkelompok yang ditunjukkan untuk mendorong siswa dalam meningkatkan skill membaca dan belajar secara tekun.

Pembelajaran terbalik atau *reciprocal teaching* dikembangkan oleh palinscar dan Brown. Dalam model pembelajaran *reciprocal teaching* ada 4 strategi yaitu:

1) Membuat Pertanyaan

Pada strategi ini, siswa diperintah untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas. Pertanyaan dibuat sendiri oleh siswa yang diharapkan dapat mengungkap penguasaan konsep materi dan untuk mengetahui tingkat sesuai pemahaman siswa karena pertanyaan yang dibuat harus bisa dijawab oleh dirinya sendiri dan teman nya. Kegiatan ini bertanya menjadi strategi yang tepat bagi guru untuk mengetahui pemahaman siswa dari jawaban yang telah diberikan.

²⁶ Muslimin., Indaryanti., and Susanti, “Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP.”

2) Memprediksi

Pada strategi ini siswa melakukan hipotesis mengenai konsep yang akan dibahas selanjutnya oleh kelompok lainnya atau siswa memperkirakan jawaban dari pertanyaan dari pertanyaan yang diberikan. Kegiatan ini mengharuskan siswa memiliki bekal pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber ataupun pengetahuan dari dirinya sendiri

3) Mengklarifikasi

Strategi ini menjadi kegiatan yang sangat penting saat pembelajaran, khususnya siswa yang belum mengerti atau memahami pembahasan materi. Dengan begitu siswa dapat bertanya mengenai konsep yang dirasa sulit dan belum terpecahkan bersama kelompoknya. Selain itu guru juga dapat mengklarifikasi konsep yang dibahas dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

4) Merangkum

Pada strategi merangkum siswa diberi kesempatan untuk menentukan informasi yang diperoleh. Kegiatan merangkum dibutuhkan kemampuan untuk menentukan intisari dari suatu teks serta membedakan hal apa saja yang dianggap penting dan yang kurang penting.

Kegiatan merangkum ini berperan penting dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, terutama mengenali ciri-ciri dan kata kunci dari suatu teks bacaan. Selain itu merangkum dapat

membiasakan siswa dalam merangkum materi, sehingga secara bertahap mereka akan menjadi lebih mahir dalam menyusun ringkasan.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching* menurut Shoimin:

1) Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok

Setelah dibentuk menjadi beberapa kelompok, mereka diminta mendiskusikan materi sesuai dengan yang telah dibagikan guru

2) Membuat pertanyaan

Siswa diperintah untuk membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas bersama kelompoknya kemudian akan disampaikan di depan kelas

3) Menyajikan hasil kerja kelompok

Salah satu siswa yang ditunjuk untuk perwakilan maju ke depan dipersilahkan untuk menjelaskan hasil temuannya, sedangkan kelompok lain bertanya atau menanggapi hasil temuan yang sudah disampaikan

4) Mengklarifikasi permasalahan

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dianggap sulit kepada guru. Jawaban yang diberikan guru bersifat memancing untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

5) Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan

Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Soal yang diberikan memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dengan tujuan agar siswa memprediksi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

6) Menyimpulkan

Pada tahap akhir peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang sudah dibahas selama pembelajaran.²⁷

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching* menurut Suyitno:

- 1) Guru menyiapkan materi yang akan dikenai model pembelajaran *reciprocal teaching*. Kemudian diinformasikan kepada siswa
 - 2) Siswa mendiskusikan bersama teman kelompoknya
 - 3) Siswa membuat soal pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari
 - 4) Guru menunjuk salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas
 - 5) Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok.
- Guru juga berkesempatan untuk melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa

²⁷ Siti Wati, Ira Rengganis, and Tatang Syaripudin, "Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2019): 144.

- 6) Siswa mendapat tugas soal latihan secara individu termasuk soal megacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi pengebangan materi tersebut
- 7) Siswa diminta menyimpulkan materi yang sedang dibahas²⁸

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti memilih pembelajaran yang sesuai dengan pendapat Suyitno dengan alasan Suyitno menekankan pada pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, yang sesuai dengan prinsip utama model pembelajaran *reciprocal teaching* ini. Beberapa alasan utamanya yaitu fokus pada pemahaman dan interaksi, melatih kesadaran metakognitif siswa, pembelajaran berbasis konstruktivisme dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Reciprocal Teaching*

Tidak ada satu model pembelajaran yang dianggap sebagai terbaik. Setiap model pembelajaran tentu ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Bisa jadi suatu model pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan tertentu, namun kurang efektif untuk materi atau tujuan lainnya. Sama halnya model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan model pembelajaran *reciprocal teaching*:

- 1) Mendorong perkembangan kreativitas peserta didik
- 2) Menumbuhkan kerja sama antar peserta didik

²⁸ Fany Septian and Reviandari Widiningtiyas, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMK," *Intermathzo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 3, no. 2 (2018): 108–109.

- 3) Mengasah bakat berbicara peserta didik serta menumbuhkan sikap positif
- 4) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran melalui pengalamannya sendiri
- 5) Memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan berbicara di depan kelas
- 6) Melatih siswa untuk dapat menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dengan cepat
- 7) Cocok digunakan untuk materi yang luas dengan waktu pelajaran yang terbatas

Adapun kekurangan model *reciprocal teaching* adalah:

- 1) Kurangnya kesungguhan siswa yang berperan sebagai guru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa yang tidak mendapat tugas maju ke depan seringkali menertawakan temannya, sehingga dapat mengganggu suasana pembelajaran
- 3) Kurangnya perhatian siswa ke pelajaran, mereka cenderung memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru
- 4) Terakhir, sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi kurang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran *reciprocal teaching*, kelebihan model *reciprocal teaching* yang mendukung disposisi matematis

diantaranya mengembangkan kreativitasnya, memupuk kerja sama, meningkatkan keberanian untuk berpendapat di depan kelas dan melatih pemahaman konsep secara mandiri. Namun terdapat beberapa kelemahan yang harus diperhatikan siswa seringkali kurang serius dalam peran mereka yang menjadi sebagai guru dan teman lainnya yang mendengarkan malah cenderung menertawakan tingkah laku temannya. Selain itu dampaknya terhadap disposisi matematis yaitu siswa kurang percaya diri atau terlalu mengandalkan teman sekelompoknya.

d. Disposisi Matematis

1) Pengertian Disposisi Matematis

Disposisi matematis menurut Katz mengacu pada kecenderungan sikap dan kebiasaan positif individu dalam memandang, merespon dan menyelesaikan permasalahan yang

berhubungan matematika.²⁹ Menurut NCTM (*National Council Of Teachers Of Mathematics*) disposisi matematis adalah kecenderungan yang berkelanjutan dan konsisten untuk berpikir dan bertindak secara positif terhadap matematika dan pembelajaran matematika.³⁰ Adapun disposisi matematis menurut Kilpatrick, Swafford, dan Findel dalam jurnal penelitian Made Dwi Safvitri, Sudiarta, dan Sariyasa mengatakan disposisi matematis adalah

²⁹ Rifaatul Mahmuzah and Aklimawati Aklimawati, "Pengembangan Instrumen Skala Disposisi Matematis," *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 2, no. 1 (2022): 229.

³⁰ Bettri Yustinaningrum, "PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA SEMESTER III IAIN TAKENGON," *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 10, no. 1 (2021): 40.

kecenderungan untuk mempunyai kebiasaan produktif mencakup cara pandang terhadap matematika sebagai hal yang masuk akal, bermanfaat, bermakna, percaya diri serta ketekunan dalam proses belajar atau bekerja dengan matematika.³¹ Menurut Riki Andriatna disposisi matematis merupakan kecenderungan untuk berpikir dan bersikap positif terhadap matematika, yang mencakup kegiatan mempelajari, menyelesaikan masalah matematika serta mengajarkan kepada siswa.³²

Sebagaimana juga Devvi Mila Yuniar mengemukakan disposisi matematis adalah dorongan, kesadaran, komitmen, serta kecenderungan yang tinggi dalam diri siswa untuk berpikir dan bertindak secara matematis dengan sikap yang positif. Sikap serta pola pikir yang baik itulah pada dasarnya akan membentuk dan mengembangkan sikap disposisi matematis.³³ Selain itu siswa yang memiliki sikap disposisi matematis siswa merasakan dirinya mengalami proses belajar saat dirinya menyelesaikan tantangan tersebut. Dalam proses ini siswa merasakan munculnya sikap percaya diri, pengharapan dan kesadaran dirinya untuk melihat

³¹ Made Dwi Savitri, I Gusti Putu Sudiarta, and Sariyasa Sariyasa, "Pengaruh Meas Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa," *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (2021): 243.

³² Riki Andriatna, "Disposisi Matematik Guru Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19," *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 91–104.

³³ Devvi Mila Yuniar, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISSETCM2 DAN DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP No Title" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

hasil berpikirnya. Jika pembelajaran masih berpusat pada guru maka yang terjadi disposisi matematis siswa belum sepenuhnya tercapai.³⁴

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa disposisi matematis merupakan pandangan sadar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun, ulet, memiliki rasa ingin tahu yang besar serta antusias untuk mengeksplorasi hal-hal baru sehingga siswa berpeluang memperoleh pengetahuan lebih dibandingkan siswa yang tidak menunjukkan sikap tersebut.

2) Indikator Disposisi Matematis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator disposisi matematis dari NCTM (2003) dalam jurnal Rifaatul Mahmuzah dan Iklimawati, dan mengambil angket dari jurnal tersebut. Indikatornya sebagai berikut:³⁵

a) Percaya diri, indikatornya:

1) Mempunyai kepercayaan diri saat mengerjakan masalah matematika

2) Sanggup memberikan alasan yang tepat dalam mengomunikasikan ide-ide

³⁴ Berta. Sefalianti, "Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 2 (2014): 11–20.

³⁵ Rifaatul Mahmuzah and Aklmawati Aklmawati, "Pengembangan Instrumen Skala Disposisi Matematis," *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 2, no. 1 (2022): 229.

b) Fleksibel dalam bermatematika, indikatornya

- 1) Berusaha mencari metode alternatif untuk mengerjakan masalah matematika
- 2) Mengerjakan bersama orang lain dalam mengerjakan matematika

c) Gigih dan ulet, indikatornya

- 1) Sanggup menyelesaikan masalah matematika dengan beberapa referensi
- 2) Konsisten dalam belajar

d) Memiliki rasa ingin tahu, indikatornya

- 1) Sering mengajukan pertanyaan saat belajar matematika
- 2) Memiliki antusias yang tinggi saat mengerjakan tugas matematika

3) Bersemangat mengomunikasikan ide matematika

e) Refleksi, indikatornya

- 1) Merefleksikan hasil belajarnya
- 2) Menyukai matematika

f) Menghargai aplikasi matematika, indikatornya

- 1) Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari.

g) Apresiasi, indikator nya

- 1) Menghargai matematika dalam kehidupan

e. Persamaan Garis Lurus

1) Pengertian Persamaan Garis Lurus

Persamaan garis lurus adalah persamaan yang memetakan x ke y , dimana masing-masing pasangan koordinat (x, y) jika dihubungkan akan membentuk garis lurus.³⁶

Persamaan garis lurus juga disebut persamaan linear atau fungsi linear. Bentuk umum dari persamaan garis lurus ada dua, yaitu:

$$y = mx + c$$

dan

$$ax + by + c = 0$$

y, x = variabel

m = gradien (kemiringan garis)

c = konstanta

Contoh persamaan garis lurus:

1. $y = 2x + 4$

2. $3y = x - 5$

3. $2y + x - 5$

2) Cara Menggambar Persamaan Garis Lurus

Terdapat 3 langkah untuk menggambar persamaan garis lurus jika diketahui persamaannya, yaitu:³⁷

³⁶ Darmawan Harefa et al., *Buku Matematika SMP*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2024), <https://books.google.co.id/books?id=aC8eEQAAQBAJ>.

$$y = 2x + 4$$

- a) Menentukan titik potong pada sumbu x ($y = 0$) dari persamaan

$$y = 2x + 4$$

$$0 = 2x + 4$$

$$0 - 4 = 2x$$

$$\frac{-4}{2} = x$$

$$-2 = x$$

Jadi nilai x, y $(-2, 0)$

- b) Tentukan titik potong pada sumbu y ($x = 0$)

$$y = 2(0) + 4$$

$$y = 0 + 4$$

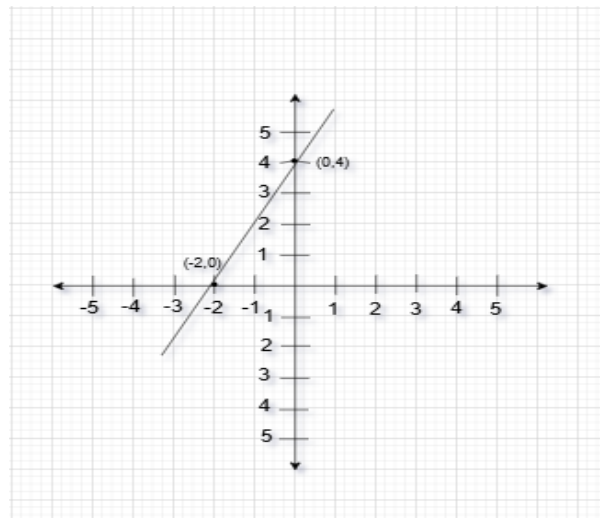
$$y = 4$$

Jadi nilai x, y $(0, 4)$

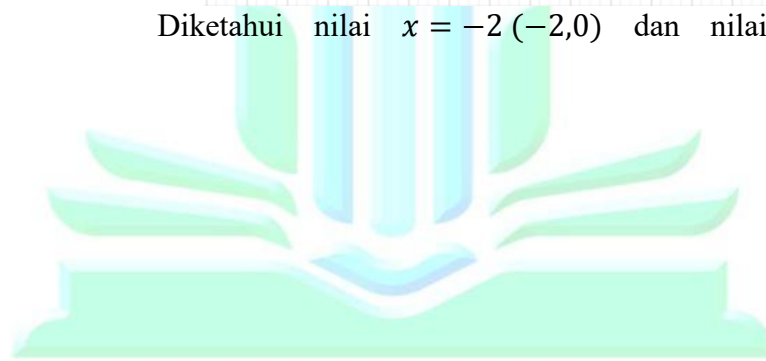
- c) Hubungkan kedua titik tersebut

Menggambar melalui koordinat kartesius

³⁷ Budi Suryatin and R. Susanto Dwi Nugroho, *Kempulan Soal MATEMATIKA SMP/MTs KELAS VIII, pertama.* (Jakarta: Grasindo, 2019), https://books.google.co.id/books?id=NnIpsG_qLwwC.



Diketahui nilai $x = -2$ $(-2, 0)$ dan nilai $y = 4$ $(0, 4)$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan sebuah metode yang digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian. salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan numerik data.³⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental, quasi eksperimental digunakan ketika peneliti ingin menyelidiki hubungan antar variabel dan mengklarifikasi penyebab hubungan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari pengaruh dari model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis materi persamaan garis lurus.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Equivalent Control Group Design*. Jadi proses metode ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih tidak secara acak. berikut bentuk desain dari *Non-Equivalent Control Group Desain*:

³⁸ Zaenal Arifin, "METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY," *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process* (2017): 3.

Tabel 3.1
Rancangan Pola Penelitian

O_1	X	O_2
O_3	—	O_4

Keterangan :

O_1 dan O_3 : *Pretest* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

O_2 dan O_4 : *Posttest* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

X : perlakuan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

— : Tidak diberi perlakuan (model pembelajaran *Problem Based Learning*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus tertentu untuk diteliti serta diambil kesimpulannya.³⁹ Maka Populasi tidak terbatas maksudnya bukan hanya fokus pada manusia saja namun dapat berupa hewan, tumbuhan, fenomena atau peristiwa lainnya yang memiliki syarat tertentu sesuai dengan masalah penelitian. dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember.

³⁹ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang dipilih dari sebagian populasi artinya yang mewakili seluruh anggota populasi. Penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *saturation sampling* atau sampel jenuh yaitu teknik penelitian sampel yang melibatkan seluruh populasi sebagai sampel.⁴⁰ Pengambilan sampel juga atas rekomendasi guru matematika kelas VIII di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan alasan kedua kelas tersebut memiliki kecenderungan berpikir matematis yang masih rendah dan juga rata-rata nilai PTS yang hampir sama.

Tabel 3.2
Data sampel

Kelas	Jumlah	Nilai rata-rata
VIII A	50	33,52
VIII B	45	33,28

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan pada studi penelitian.⁴¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik komunikasi

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA, 2017).

⁴¹ M Teguh Saefuddin et al., "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023).

tidak langsung berupa angket disposisi matematis. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan disusun secara sistematis. Para responden diminta memberikan tanggapan yang dapat diukur, baik melalui opsi jawaban yang sudah ditentukan maupun mengisi ruang kosong yang sudah disediakan.⁴² Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk mengetahui disposisi matematis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴³ instrumen yang pada penelitian ini berupa angket. angket digunakan peneliti untuk mengukur disposisi matematis siswa. Angket yang dipakai juga bersifat tertutup maksudnya peneliti sudah menyiapkan angket dalam suatu bentuk tertentu kemudian responden diminta untuk menentukan salah satu jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* atau tanda silang pada angket.

Angket pada disposisi matematis menggunakan skala likert dengan skala 1-4 yang dibuat dalam bentuk *checklist* dengan 4 alternatif jawaban. Empat pilihan jawaban tersebut digunakan untuk mencegah jawaban siswa dengan pilihan netral. Sebagaimana yang dijelaskan pada tabel 3.3 berikut.

⁴² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

⁴³ Ahmad Arifuddin, Dwi Anita Alfiani, and Sri Hidayati, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 261.

Tabel 3.3
Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Azwar 2012⁴⁴

Adapun kisi-kisi instrumen disposisi matematis siswa dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Disposisi Matematis

No.	Indikator Disposisi Matematis	Sifat Pernyataan		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif(-)	
1.	Percaya diri dalam menggunakan matematika	1,24,13	2,20,4	6
2.	Fleksibel dalam bermatematika	12,22,8	9,6,5	6
3.	Gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika	14,21,17,38	15,29,11	7
4.	Memiliki rasa ingin tahu dalam bermatematika	16,3	25,18,26,28	6
5.	Melakukan refleksi terhadap cara berpikir	7,31,33	19,30,10	6
6.	Menghargai aplikasi matematika	37,36	35,34	4
7.	Mengapresiasi peranan matematika/pendapat tentang matematika	39,23	32,27	4

Sumber: Rifaatul Mahmuzah dan Iklimawati⁴⁵

⁴⁴ Azwar Saifuddin, "Penyusunan Skala Psikologi (II)," *Pustaka Pelajar* (2012).

⁴⁵ Mahmuzah and Aklimawati, "Pengembangan Instrumen Skala Disposisi Matematis."

Untuk mengetahui hasil akhir dari angket disposisi matematis, peneliti menghitung rata-rata dari nilai yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor siswa
2. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor siswa

n = Banyaknya siswa

D. Pengujian Instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid maka ada pengujian instrumen sehingga perlu adanya uji validitas. Menurut Nilda Miftahul Janna uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media untuk mendapatkan suatu data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu instrumen.⁴⁶ Uji validitas yang digunakan peneliti adalah uji validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur atau tes benar-benar mencerminkan konsep atau variabel yang ingin diukur.⁴⁷ Uji validitas konstruk meminta pendapat para ahli terkait instrumen yang telah disusun dan memberi keputusan bisa jadi diubah, diperbaiki atau digunakan

⁴⁶ "SELF-EFFICACY OF SEVENTH-GRADE STUDENTS AT SMPN 1 2×11 ENAM LINGKUNG WHO LEARN USING THE RECIPROCAL TEACHING MODEL" (2021).

⁴⁷ Helli Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penelitiannya," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* (2021).

tanpa perbaikan. Adapun untuk menghitung tingkat kevalidan instrumen rata-rata total untuk semua aspek V_a maka dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n l_i}{n}$$

Keterangan

V_a = Rata-rata total seluruh indikator

l_i = Rara-rata nilai dari indikator

n = Banyaknya indikator

Kemudian untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen berdasarkan rata-rata total (V_a) dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.5
Tingkat kevalidan Instrumen

No.	Nilai	Tingkat Kevalidan
1	$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid
2	$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
3	$3 \leq V_a < 4$	Valid
4	$v_a = 4$	Sangat Valid

Uji validitas yang dilakukan oleh dua dosen matematika dan satu guru mata pelajaran matematika meliputi uji instrumen adalah modul ajar yang sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk uji angket peneliti mengadopsi angket dari jurnal Rifaatul Mahmuzah dan Iklimawati sebagaimana yang tertera valid pada gambar 3.1 sebagai berikut.

Gambar 3.1
kevalidan Instrumen

Tabel 3. Validitas Skala Disposisi Matematis

No. Pernyataan	Koef. Korelasi	t hitung	t tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.456	2.346	2.079	Valid	Dipakai
2	0.452	2.319	2.079	Valid	Dipakai
3	0.412	2.074	2.079	tidak valid	Tidak dipakai
4	0.551	3.028	2.079	Valid	Dipakai
5	0.526	2.832	2.079	Valid	Dipakai
6	0.649	3.906	2.079	Valid	Dipakai
7	0.502	2.661	2.079	Valid	Dipakai
8	0.762	5.386	2.079	Valid	Dipakai

236



9	0.473	2.461	2.079	Valid	Dipakai
10	0.499	2.641	2.079	Valid	Dipakai
11	0.449	2.306	2.079	Valid	Dipakai
12	0.432	2.194	2.079	Valid	Dipakai
13	0.434	2.209	2.079	Valid	Dipakai
14	0.485	2.539	2.079	Valid	Dipakai
15	0.441	2.249	2.079	Valid	Dipakai
16	0.414	2.081	2.079	Valid	Dipakai
17	0.424	2.146	2.079	Valid	Dipakai
18	0.575	3.224	2.079	Valid	Dipakai
19	0.575	3.224	2.079	Valid	Dipakai
20	0.480	2.510	2.079	Valid	Dipakai
21	0.428	2.173	2.079	Valid	Dipakai
22	0.508	2.704	2.079	Valid	Dipakai
23	0.553	3.041	2.079	Valid	Dipakai
24	0.453	2.331	2.079	Valid	Dipakai
25	0.424	2.147	2.079	Valid	Dipakai
26	0.678	4.227	2.079	Valid	Dipakai
27	0.487	2.558	2.079	Valid	Dipakai
28	0.563	3.120	2.079	Valid	Dipakai
29	0.472	2.451	2.079	Valid	Dipakai
30	0.415	2.093	2.079	Valid	Dipakai
31	0.472	2.452	2.079	Valid	Dipakai
32	0.543	2.960	2.079	Valid	Dipakai
33	0.455	2.341	2.079	Valid	Dipakai
34	0.568	3.159	2.079	Valid	Dipakai
35	0.434	2.207	2.079	Valid	Dipakai
36	0.482	2.524	2.079	Valid	Dipakai
37	0.543	2.960	2.079	Valid	Dipakai
38	0.475	2.470	2.079	Valid	Dipakai
39	0.603	3.462	2.079	Valid	Dipakai
40	0.552	3.033	2.079	Valid	Dipakai

E. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses mengubah data penelitian menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Melalui tabulasi, data disajikan dalam ringkasan yang teratur, baik dalam bentuk

numerik maupun grafik.⁴⁸ Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang diuji, sekaligus mendukung pemahaman terhadap variabel tersebut. Yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi perhitungan mean (rata-rata), median, modus, serta mencari deviasi standar dan lain-lain. Statistik yang digunakan peneliti yaitu kelas interval. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke 1 dan 2 yaitu mendeskripsikan disposisi matematis sebelum dan sesudah diajarkan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan *problem based learning*

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau statistik induktif merupakan analisis data yang digunakan untuk data sampel dan hasilnya untuk menarik kesimpulan.⁴⁹ Statistik inferensial memiliki dua jenis statistik yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Sebelum data diolah dengan salah satu uji statistik tersebut, data harus dilakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian dari hasil uji prasyarat maka dapat ditentukan akan menggunakan uji parametrik atau uji non parametrik dalam penelitian.

⁴⁸ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020).

⁴⁹ Eng Yeri Sutopo and Achmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: Penerbit Andi (anggota IKAPI), 2017).

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji akan berdistribusi normal atau tidak.⁵⁰ Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan Software IBM SPSS Statistic 23 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* didasarkan pada jumlah sampel yang lebih dari 50. Adapun langkah-langkah uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

analyze → descriptive statistic → explore → plots → normality plots with test → continue → ok.

Kriteria dalam perumusan hipotesis dari uji normalitas

yaitu apabila nilai *sig.* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai *sig.* $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih sampel dari populasi yang berbeda apakah bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).⁵¹ Uji homogenitas yang digunakan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵¹ I Wayan Widana and Ni Putu Lia Muliani, "Uji Persyaratan Analisis" (Klik Media, 2020).

peneliti yaitu uji F dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 23. Adapun langkah-langkah uji F sebagai berikut:

analyze → compare means → one – way ANOVA → options → homogeneity of variance test → continue → ok.

Kriteria dalam perumusan hipotesis dari uji homogenitas yaitu apabila nilai *sig.* > 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen dan apabila nilai *sig.* ≤ 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis pastikan data berdistribusi normal dan juga homogen. Jika data tidak

berdistribusi normal dan tidak homogen maka akan dilakukan uji non parametrik yaitu uji *mann whitney u* dengan berbantuan IBM SPSS Statistic 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

*analyze → non parametrik tests → legacy dialog
→ 2 independent samples
→ memasukkan variabel ke test variabel list
→ memasukkan variabel ke grouping variable
→ berikan tanda cek pada tet type
→ mann – Whitney U → define grouping*

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

analyze → *compare means* → *Independent sample t – test* →
transfer data ke test variabel (S) dan group variabel →
define group → *continue* → *ok*.

Kriteria dalam perumusan hipotesis dari uji t yaitu:

- 1) Jika nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada perbedaan disposisi matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* materi persamaan garis lurus.

- 2) Jika nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya

terdapat pengaruh disposisi matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* materi persamaan garis lurus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertempat di MTs Nahdlatul Arifin yang terletak di Jl. Watu Ulo, Dusun Kedungkaji, Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Untuk data yang lebih rinci, berikut terkait sekolah yang diteliti:

1. Detail Lembaga

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Arifin
- b. NPSN : 69994773
- c. Jenjang Pendidikan : MTs
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat : Jl. Watu Ulo
- f. RT/RW : 001/034
- g. Kelurahan/Desa : Sumberejo
- h. Kecamatan : Ambulu
- i. Kabupaten/Kota : Jember
- j. Provinsi : Jawa Timur
- k. Kode Pos : 68172
- l. Status Kepemilikan : Yayasan
- m. Nama Wajib Pajak : Bendahara BOS MTs Nahdlatul Arifin

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya lulusan yang bisa membaca kitab kuning dengan baik dan benar sebagai landasan untuk berakhlakul karimah”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan minat baca kitab kuning dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Terwujudnya ketaqwaan serta akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan ilmiah serta mengacu pada tuntutan abad 21 dan 4.0 (digitalisasi)
- 5) Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- 6) Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan

B. Penyajian Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa angket, maka akan disajikan data-data dari hasil yang diperoleh di lapangan. Dengan metode tersebut peneliti akan

menyajikan hasil angket disposisi matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapat melalui *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil angket disposisi matematis berupa skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil Angket Disposisi Matematis Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.1
Data hasil penelitian kelas kontrol

No.	Kode Sampel	Skor Angket <i>Pretest</i>	Skor Angket <i>Posttest</i>
1	Resp1	96	97
2	Resp2	96	98
3	Resp3	96	98
4	Resp4	109	102
5	Resp5	99	91
6	Resp6	114	114
7	Resp7	95	101
8	Resp8	98	88
9	Resp9	95	98
10	Resp10	98	114
11	Resp11	95	109
12	Resp12	106	104
13	Resp13	94	104
14	Resp14	84	100
15	Resp15	94	108
16	Resp16	95	112
17	Resp17	104	100
18	Resp18	112	105
19	Resp19	101	108
20	Resp20	98	102
21	Resp21	93	110
22	Resp22	110	98
23	Resp23	100	98
24	Resp24	94	103
25	Resp25	99	95
26	Resp26	92	95
27	Resp27	102	98
28	Resp28	91	103
29	Resp29	94	111
30	Resp30	100	102
31	Resp31	89	106
32	Resp32	95	111

No.	Kode Sampel	Skor Angket <i>Pretest</i>	Skor Angket <i>Posttest</i>
33	Resp33	95	102
34	Resp34	97	107
35	Resp35	93	104
36	Resp36	103	97
37	Resp37	87	102
38	Resp38	89	102
39	Resp39	96	111
40	Resp40	101	99
41	Resp41	103	122
42	Resp42	101	103
43	Resp43	85	103
44	Resp44	112	107
45	Resp45	98	106
Rata-rata		97,73	103,29

Sumber: Hasil Observasi Angket Kelas Kontrol

2. Hasil Angket Disposisi Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.2
Data Hasil penelitian Kelas Eksperimen

No.	Kode Sampel	Skor Angket <i>Pretest</i>	Skor Angket <i>Posttest</i>
1	Resp1	90	104
2	Resp2	111	123
3	Resp3	94	97
4	Resp4	97	105
5	Resp5	97	97
6	Resp6	98	114
7	Resp7	106	108
8	Resp8	111	119
9	Resp9	105	114
10	Resp10	103	110
11	Resp11	91	106
12	Resp12	105	121
13	Resp13	98	102
14	Resp14	103	107
15	Resp15	96	98
16	Resp16	105	98
17	Resp17	95	92
18	Resp18	99	112
19	Resp19	108	109

No.	Kode Sampel	Skor Angket <i>Pretest</i>	Skor Angket <i>Posttest</i>
20	Resp20	114	113
21	Resp21	101	110
22	Resp22	97	105
23	Resp23	94	93
24	Resp24	95	101
25	Resp25	101	97
26	Resp26	96	99
27	Resp27	103	106
28	Resp28	100	89
29	Resp29	94	107
30	Resp30	95	112
31	Resp31	92	104
32	Resp32	90	102
33	Resp33	93	100
34	Resp34	105	114
35	Resp35	90	102
36	Resp36	97	98
37	Resp37	95	107
38	Resp38	116	119
39	Resp39	103	127
40	Resp40	115	116
41	Resp41	98	102
42	Resp42	103	117
43	Resp43	98	103
44	Resp44	99	104
45	Resp45	101	108
46	Resp46	95	107
47	Resp47	100	109
48	Resp48	101	108
49	Resp49	103	117
50	Resp50	116	114
Rata-rata		100,24	106,92

Sumber: Hasil Observasi Angket Kelas Eksperimen

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis dengan melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dan uji hipotesis dilakukan setelah memperoleh data dari hasil penelitian di lapangan. Adapun hasil analisis antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Hasil data angket disposisi matematis siswa kelas kontrol dan eksperimen dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Berikut hasil dari analisis deskriptif angket disposisi matematis sebagai berikut:

a. Data Disposisi Matematis Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
angket pretest disposisi matematis kelas kontrol	45	84,00	114,00	97,7333	6,79371
angket posttest disposisi matematis kelas kontrol	45	88,00	122,00	103,2889	6,44424
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh rata-rata angket *pretest* disposisi matematis pada kelas kontrol sebesar 97,73, nilai minimum 84, nilai maksimum 114 dan standar deviasi sebesar 6,793. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* disposisi matematis yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas kontrol sebesar 103,29 nilai minimum 88, nilai maksimum 122 dan standar deviasi 6,444

b. Data Disposisi Matematis Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.4
Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
angket pretest disposisi matematis kelas eksperimen	50	90,00	116,00	100,2400	6,76594
angket posttest disposisi matematis kelas eksperimen	50	89,00	127,00	106,9200	8,23343
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh rata-rata angket *pretest* disposisi matematis kelas eksperimen sebesar 100,24 nilai minimum 90, nilai maksimum 116 dan standar deviasi sebesar 6,766. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* disposisi matematis yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen sebesar 106,92 nilai minimum 89, nilai maximum 127 dan standar deviasi 8,233.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Disposisi Matematis Kelas Kontrol

Uji normalitas pada kelas kelas kontrol berupa *pretest* dan *posttest* akan disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Disposisi Matematis Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
angket pretest kelas kontrol	,112	45	,198	,960	45	,125
angket posttest kelas kontrol	,101	45	,200 [*]	,979	45	,594

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada hasil *pretest* angket disposisi matematis kelas kontrol menunjukkan hasil nilai *sig.* sebesar 0,198. Karena $0,198 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* angket disposisi matematis pada kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* angket disposisi matematis kelas kontrol menunjukkan hasil nilai *sig.* sebesar 0,200. Karena $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* angket disposisi matematis kelas kontrol juga berdistribusi normal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *pretest* dan *posttest* angket disposisi matematis kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Disposisi Matematis Kelas Eksperimen

Uji normalitas pada eksperimen berupa *pretest* dan *posttest* akan disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Disposisi Matematis Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
angket pretest kelas eksperimen	,110	50	,184	,940	50	,014
angket posttest kelas eksperimen	,068	50	,200*	,992	50	,976

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.6 uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* pada hasil *pretest* angket disposisi matematis pada kelas eksperimen menunjukkan hasil nilai *sig.* sebesar 0,184.

Karena $0,184 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* angket disposisi matematis kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* angket disposisi matematis kelas eksperimen menunjukkan hasil nilai $0,200$. Karena $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *pretest* dan *posttest* angket disposisi matematis kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas Disposisi Matematis

Tabel 4.7
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Angket Pretest Disposisi Matematis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,397	10	25	,037

Berdasarkan tabel 4.7 uji homogenitas pada hasil angket *pretest* disposisi matematis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil nilai *sig.* sebesar $0,037$. Karena $0,037 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket *pretest* disposisi matematis tidak homogen. Sedangkan hasil uji homogenitas angket *posttest* disposisi matematis kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan juga kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Angket Posttest Disposisi Matematis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,800	13	24	,103

Berdasarkan tabel di atas, uji homogenitas pada hasil angket *posttest* disposisi matematis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil nilai *sig.* 0,103. Karena $0,103 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket *posttest* disposisi matematis di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran problem based *learning* dan juga kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis *Independent Sampel T-Test*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap disposisi matematis siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil dari data *pretest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal namun hasil uji homogenitas data tidak homogen. Sehingga untuk menguji kesetaraan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji *independent sampel t test*. Berikut hasil uji *pretest* menggunakan *independent sampel t test*:

Tabel 4.9
Uji Pretest Kemampuan Awal

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
pretest disposisi matematis	Equal variances assumed	,059	,808	-1,800	93	,075	-2,507	1,393	-5,273 ,259
	Equal variances not assumed			-1,799	91,875	,075	-2,507	1,393	-5,274 ,261

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji menunjukkan data *pretest* diperoleh nilai $0,075 > 0,050$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan signifikan antara *pretest* kelas kontrol dengan *pretest* kelas eksperimen. kemudian pengujian hipotesis disposisi matematis menggunakan uji *Independent Sampel t-test* karena memenuhi syarat sebagai data yang berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Berikut adalah hasil uji *Independent Sampel t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
disposisi matematis	Equal variances assumed	2,773	,099	-2,375	93	,020	-3,63111	1,52893	-6,66726 -,59496
	Equal variances not assumed			-2,405	91,301	,018	-3,63111	1,50952	-6,62945 -,63278

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji hipotesis dengan *independent sampel t-test* diperoleh taraf (*Sig.*) sebesar 0,020. Karena $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan disposisi matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

problem based learning dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Hal ini juga diperkuat oleh perbedaan hasil yang didapat dari hasil rata-rata *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Rata-rata *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics					
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
disposisi matematis	kelas kontrol	45	103,2889	6,44424	,96065
	kelas eksperimen	50	106,9200	8,23343	1,16438

Berdasarkan tabel 4.11 rata-rata *posttest* kelas kontrol hasil sebesar 103,29 sedangkan rata-rata untuk kelas eksperimen hasil sebesar 106,92. Data ini membuktikan $103,29 < 106,92$, rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil disposisi matematis siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember yang bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap disposisi matematis siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus.

Dari hasil penelitian sebagaimana kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sedangkan kelas eksperimen

peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*. sebelum kedua kelas diberikan perlakuan sesuai model pembelajaran masing-masing akan diberikan *pretest* angket terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi persamaan garis lurus.

1. Disposisi matematis siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada materi persamaan garis lurus di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

Data disposisi matematis siswa sebelum pembelajaran pada kelas kontrol diperoleh hasil skor rata-rata 97,73 selanjutnya setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* diperoleh skor rata-rata angket sebesar 103,29. Berdasarkan perhitungan seluruh skor rata-rata angket sebelum dan sesudah pembelajaran terjadi peningkatan skor yang awalnya 97,73 menjadi 103,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis siswa terjadi peningkatan sebesar 5,69% setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Hal ini didukung oleh Ade Sriwahyuni, Jajang Rahmatudin, Rifqi Hidayat yang mengatakan kemampuan disposisi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dengan perolehan rata-rata 75,38 daripada siswa yang

pembelajarannya secara konvensional dengan perolehan rata-rata 71,78.⁵²

2. Disposisi matematis kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi persamaan garis lurus di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

Data disposisi matematis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen diperoleh hasil skor rata-rata 100,24 selanjutnya setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* diperoleh skor rata-rata angket sebesar 106,92. Berdasarkan perhitungan seluruh skor rata-rata angket terjadi peningkatan sebelum dan sesudah yang awalnya 100,24 menjadi 106,92. Dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis siswa terjadi peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 6,66% setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rahmatillah, hayatun Nufus, wulandari, Nuraina dan Yeni Listiana bahwasanya model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa yang mana kemampuan representasi matematis siswa yang kuat dapat membantu membangun sikap disposisi matematis siswa. Hal tersebut sesuai dengan perolehan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model

⁵² Ade Sriwahyuni, Jajang Rahmatudin, and Rifqi Hidayat, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Disposisi Matematis Siswa SMP," *IntΣgral* 9, no. 2 (2018): 58–68.

pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada materi limit fungsi aljabar.⁵³

3. Pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis pada kelas VIII di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis materi persamaan garis lurus di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember. Dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa angket disposisi matematis yang diuji dengan uji *Independent Sampel T-Test* dengan perolehan nilai *sig.* 0,020. Karena $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan yang disposisi matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap disposisi matematis hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang mengalami kenaikan rata-rata sebesar 6,66% artinya model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh positif dengan kata lain *reciprocal teaching* dapat meningkatkan disposisi matematis siswa.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat membantu meningkatkan disposisi matematis

⁵³ Rahmatillah Rahmatillah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Limit Fungsi Aljabar," *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 3, no. 1 (2023): 48.

secara signifikan. Model ini memiliki keunggulan membangun disposisi matematis karena siswa harus menjelaskan konsep (mengajar), berdiskusi, dengan pertanyaan, dan mengklarifikasi satu sama lain. Sedangkan disposisi matematis yang diberi perlakuan model pembelajaran *problem based learning* belum meningkat secara signifikan terjadi karena kurang menekankan aspek komunikasi, kolaborasi, dan pertanyaan mendalam seperti model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Fakhri Amin dkk mengatakan bahwa *self-efficacy* siswa atau yang bisa dianggap aspek disposisi matematis siswa yang belajar dengan model *reciprocal teaching* dikategorikan tinggi karena model ini mendorong siswa untuk memiliki kesempatan berinteraksi dan komunikasi satu sama lain dalam pemecahan soal, mengembangkan kemampuan sosial, memperoleh kepercayaan diri dalam berbicara serta menyampaikan ide-ide melalui proses belajar mengajar yang efektif dan pada langkah terakhir siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang mana akan meningkatkan kepercayaan diri pada kemampuannya.⁵⁴

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunu Nurhayati mengatakan bahwasanya pada saat pembelajaran *reciprocal teaching* melalui empat strateginya siswa diberi kesempatan untuk saling menjelaskan, saling mengkomunikasikan ide, saling berbagi informasi dan

⁵⁴ Muhammad Fakhri Amin, Andi Susanto, and Fitria Mardika, "SELF-EFFICACY OF SEVENTH-GRADE STUDENTS AT SMPN 1 2×11 ENAM LINGKUNG WHO LEARN USING THE RECIPROCAL TEACHING MODEL," *The Politics of Islamic Education in Southeast Asia: Synergy for a Better Future* (2024): 95–108.

bekerja sama membangun pemahaman matematika yang dapat meningkatkan disposisi matematis dengan perolehan rata-rata disposisi matematis 0,35. Sedangkan pembelajaran dengan model konvensional mendapat rata-rata 0,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya disposisi matematis yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.⁵⁵



⁵⁵ Nunu Nurhayati, "Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan Matematika Sigma Didaktika* 4, no. 1 (2015): 51–62.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, berikut kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti:

1. Disposisi matematis kelas kontrol sebelum pembelajaran dengan model *problem based learning* mendapatkan rata-rata nilai *pretest* 97,73 dan setelah pembelajaran menggunakan model *problem based learning* mendapatkan rata-rata nilai *posttest* 103,29.
2. Disposisi matematis kelas eksperimen sebelum pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* mendapatkan rata-rata nilai *pretest* 100,24 dan setelah pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* mendapatkan rata-rata nilai *posttest* 106,92
3. Berdasarkan uji *Independent Sampel T-Test* berbantuan *IBM SPSS Statistic 23* diperoleh nilai *sig.* 0,020. Karena $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap disposisi matematis siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka peneliti memberikan saran agar dapat melakukan pembelajaran *reciprocal teaching* secara optimal dan dapat mengoptimalkan disposisi matematis pada siswa

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat mengimplementasikan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini bahwasanya disposisi matematis dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkat

2. Bagi sekolah

Hendaknya pihak sekolah menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan disposisi matematis siswa agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh *reciprocal teaching* tidak hanya terhadap disposisi matematis, tetapi terhadap variabel lainnya seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematis, atau hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farisi, Salman. "Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Nurul Jihad Waru Pamekasan." Skripsi, Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2022.
- Amin, Muhammad Fakhri, Andi Susanto, and Fitria Mardika. "SELF-EFFICACY OF SEVENTH-GRADE STUDENTS AT SMPN 1 2×11 ENAM LINGKUNG WHO LEARN USING THE RECIPROCAL TEACHING MODEL." *The Politics of Islamic Education in Southeast Asia: Synergy for a Better Future* (2024): 95–108.
- Andriatna, Riki. "Disposisi Matematik Guru Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19." *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 91–104.
- Anggraini, Sherly, Era Pazira Putri, Fitri Ajeli, Rizki Ananda, and Ramdhan Witasara. "Standar Isi Pendidikan Sekolah Dasar Di Indonesia." *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (2022): 1–6.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Arifin, Zaenal. "METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY." *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process* (2017): 3.
- Arifuddin, Ahmad, Dwi Anita Alfiani, and Sri Hidayati. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 261.
- Ariningsih, Indun, and Rizki Amalia. "Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Yang Berintegrasi Keislaman." *Journal on Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 1–8.
- Astriani, Linda. "Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 1 (2017): 79.
- Dinanti, Walia. "No Title Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, 2021.

- Dwi Savitri, Made, I Gusti Putu Sudiarta, and Sariyasa Sariyasa. "Pengaruh Meas Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematika Siswa." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (2021): 243.
- Fadjar, Ahmad Malik. "Holistika Pemikiran Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (2017): 248.
- Fadly, Wirawan. *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Edisi pert. Bantul: bening Pustaka, 2022.
- Febriyani, Anita, Arif Rahman Hakim, and Nadun Nadun. "Peran Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2022): 87–100.
- Gozali, Imam, Syamsuri Syamsuri, Hepsy Nindiasari, and Abdul Fatah. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Disposisi Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa." *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 02 (2022): 102–110.
- Hakim, Arif Rahman. "Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 80 (2019): 555–564.
- Harefa, Darmawan, Farati Bago, putri Ceriani Halawa, Sri Santi Gulo, and Paskahlia Giawa. *Buku Matematika SMP*. 1st ed. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2024. <https://books.google.co.id/books?id=aC8eEQAAQBAJ>.
- Hidayat, Dayat. "Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA." *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2019): 1–8.
- Ihsan, Helli. "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penelitiannya." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* (2021).
- Irfiani, Vivi, and Alam Tarlam. "Potensi Manusia Dalam Perspektif Islam: Menggali Potensi Diri Untuk Kesempurnaan Spiritual." *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 63–75.
- Jumiati. "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022.
- Khaesarani, Inayah Rizki, and Eka Khairani Hasibuan. "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 15, no. 3 (2021): 42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>.

- Khikmiyah, Fatimatul. "Analisis Kecakapan Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika-1 Dengan Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah." *Didaktika* 20, no. 2 (2014): 30–40.
- Mahmuzah, Rifaatul, and Aklimawati Aklimawati. "Pengembangan Instrumen Skala Disposisi Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 2, no. 1 (2022): 229.
- Marliana Susianti, Oni, and Srifariyati. "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan." *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 19.
- Maulana, Dwi. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 16 Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Muslimin., Indaryanti., and E. Susanti. "Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2017): 4.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Raudhah (Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal)* 05, no. 02 (2017): 1–9.
- Nurhayati, Nunu. "Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Matematika Sigma Didaktika* 4, no. 1 (2015): 51–62.
- Pradja, Barra Purnama, and Muhammad Arie Firmansyah. "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2020): 160.
- Puspita Sari, Ratih, Muhammad Turmuzi, Eka Kurniawan, and Ketut Sarjana. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1152–1159.
- Putri, Nafida. "Hubungan Disposisi Produktif Matematis Dengan Kemampuan Berpikir Metafora Matematis Siswa Kelas X Pada Materi Barisan Dan Deret Di Sekolah SMK Negeri 1 Banjarbaru Tahun Ajaran 2022/2023." Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.
- Radiusman, Radiusman, and Maslina Simanjuntak. "Pengaruh Model Pembelajaran Ttw Terhadap Kemampuan Komunikasi Tertulis Dan Disposisi Matematis Siswa [the Effect of the Ttw Type Cooperative Learning

- Model on Written Communication Skills and Mathematical Disposition].” *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 3, no. 2 (2020): 164.
- Rahayu, Nana, Yenny Aristia, and Rahayuningtyas Putri. “Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman (Dokkai 3).” *Pembelajaran Bahasa Jepang Era Digital*, no. September (2022): 20–28.
- Ridha, Nikmatur. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017).
- Saefuddin, M Teguh, Tia Norma Wulan, Savira, and Dase Erwin Juansah. “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023).
- Saifuddin, Azwar. “Penyusunan Skala Psikologi (II).” *Pustaka Pelajar* (2012).
- Sefalianti, Berta. “Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 2 (2014): 11–20.
- Septian, Fany, and Reviandari Widiningtiyas. “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMK.” *Intermathzo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 3, no. 2 (2018): 108–109.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, 2017.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.
- Suryatin, Budi, and R. Susanto Dwi Nugroho. *Kumpulan Soal MATEMATIKA SMP/MTs KELAS VIII. Pertama*. Jakarta: Grasindo, 2019. https://books.google.co.id/books?id=NnIpsG_qLwwC.
- Sutopo, Eng Yeri, and Achmad Slamet. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit Andi (anggota IKAPI), 2017.
- Ulan Dari, P. “Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/7112%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/7112/1/pdf/putrii.pdf>.
- Wahyuni, Molly. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Wati, Siti, Ira Rengganis, and Tatang Syaripudin. “Model Reciprocal Teaching

Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2019): 144.

Widana, I Wayan, and Ni Putu Lia Muliani. “Uji Persyaratan Analisis.” *Klik Media*, 2020.

Yuniar, Devvi Mila. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ISSETCM2 DAN DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEPNo Title.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.

Yustinaningrum, Bettri. “PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA SEMESTER III IAIN TAKENGON.” *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika* 10, no. 1 (2021): 40.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Penelitian Terdahulu

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Mufarohah
 NIM : 214101070016
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 4 September 2025

Saya yang menyatakan



Elok Mufarohah

NIM. 214101070016

Lampiran 2: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Disposisi Matematis Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember	Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (Suyitno, 2006)	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> : a. Guru menyiapkan materi yang akan dikenai model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> b. Siswa mendiskusikan materi bersama kelompoknya c. Siswa diminta membuat pertanyaan d. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan hasil temuan e. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang dibahas f. Siswa mendapat tugas soal individu (<i>predicting</i>) g. Siswa menyimpulkan materi (<i>summarizing</i>)	- Responden siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu - Hasil angket disposisi matematis	a. Pendekatan: kuantitatif b. Jenis penelitian: quasi eksperimen c. Desain penelitian: non-Equivalent control Group desain Pengumpulan data a. Angket Populasi dan sampel penelitian a. Populasi: seluruh siswa kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember b. Sampel: kelas VIII A dan VIII B Teknik analisis data - Uji Prasyarat 1. Uji Normalitas 2. Uji Homogenitas	1. Bagaimana disposisi matematis siswa setelah dan sesudah pembelajaran di kelas kontrol? 2. Bagaimana disposisi matematis siswa setelah dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen? 3. Apakah ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> terhadap disposisi matematis

	Disposisi matematis (NCTM, 2003)	a. Percaya diri b. Fleksibilitas c. Tekun d. Rasa ingin tahu yang tinggi e. Reflektif f. Penerapan sehari-hari g. Mengapresiasi matematika		- Uji T Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji <i>Mann whitney U</i>	
--	----------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 3: Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Sekolah	: MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember
Nama Penyusun	: Elok Mufarohah
Jenjang Sekolah	: MTs
Kelas	: VIII
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase	: D
Elemen	: Aljabar
Materi	: Persamaan garis lurus
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit (2 JP)
Capaian Pembelajaran	: Di akhir fase D, peserta didik dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan persamaan linear

B. Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berpikir Kritis, Gotong royong, Mandiri dan Kreatif

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami bentuk persamaan linear
2. Peserta didik mampu menjelaskan koordinat Cartesius
3. Peserta didik mampu menggambar garis lurus pada koordinat Cartesius
4. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual dalam penerapan persamaan linear dengan benar

B. Pemahaman Bermakna

Persamaan garis lurus sangat penting dalam berbagai bidang seperti matematika, fisika, teknik, dan ilmu komputer, karena memungkinkan kita untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan linear antara dua variabel y dan x

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian membuat grafik lurus
2. Bagaimana cara membuat grafik persamaan garis lurus

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (5 menit)

- Guru memulai kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, presensi, dsb)
- Guru mengecek pemahaman siswa yang berkaitan dengan materi, misal: siapa yang pernah ke puskesmas? Disana ada grafik yang menjelaskan tentang jumlah kunjungan pasien perbulan atau pertahun? Bagaimana bentuk grafiknya? (Apersepsi)
- Memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan persamaan garis lurus untuk mendorong rasa ingin tahu siswa (memotivasi)

Contoh :

Guru mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan persamaan garis lurus yaitu tentang tarif telepon seluler. Misalkan tarif untuk menghubungi telepon seluler lain adalah Rp.30/detik. Maka tarif percakapan selama 1 detik adalah Rp.30, 2 detik adalah Rp.60, 3 detik adalah Rp.90 dan seterusnya. Dapatkah kalian menentukan hubungan antara tarif dengan lama waktu yang digunakan untuk menelpon. Dapatkah kalian buat persamaan garis yang menghubungkan hubungan tersebut?

Kegiatan inti (50 menit)	
Sintak model pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Persiapan Materi	▪ Guru menyampaikan tujuan dan cakupan materi mengenai grafik serta menjelaskan model pembelajaran reciprocal teaching yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ▪ Guru memberitahu siswa bahwa pada bacaan pertama guru yang akan menjelaskan materi dan pada bacaan selanjutnya akan dipilih seseorang yang akan bertindak sebagai guru
Diskusi Materi dalam Kelompok	▪ Guru membagi siswa dalam 5 kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa ▪ Guru meminta siswa untuk membaca buku dan mendiskusikan materi yang berhubungan dengan letak pasang titik dan menggambar grafik pada bidang cartesius
Pembuatan pertanyaan oleh siswa (Questioning)	▪ Guru menginstruksikan siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas
Penjelasan Hasil Diskusi oleh perwakilan Kelompok	▪ Guru bertindak sebagai fasilitator dengan berkeliling kelas untuk memberikan bantuan seperlunya kepada kelompok yang mengalami kesulitan ▪ Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas, menjelaskan penyelesaian dari permasalahan materi

	▪ Pemateri memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya tentang pemaparan materi, seperti: 1. Bagaimana cara meletakkan titik pada bidang cartesius dari pasangan titik yang diketahui 2. Bagaimana cara menggambar grafik dari persamaan tersebut?
Diskusi Kelas untuk Mengklarifikasi Materi (<i>clarifying</i>)	▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang paling sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberikan pertanyaan pancingan
Tugas latihan Individual (<i>Predicting</i>)	▪ Guru memberikan soal latihan kepada siswa yang mana soal dikerjakan secara individu dan soal tersebut memuat materi yang sedang dibahas, seperti: 1. Bagaimana bentuk grafik dari persamaan a. $x = y$ b. $-x = y$ c. $-y = x$
Penarikan Kesimpulan oleh Siswa (<i>summarizing</i>)	▪ Guru mengarahkan siswa untuk merangkum tentang materi yang telah dibahas
Penutup (5 menit)	
a. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dengan memberikan pujian b. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih dan memberi salam	

E. Pengayaan dan Remedial

- Remedial: diberikan kepada siswa yang masih belum mampu menentukan persamaan garis lurus
- Pengayaan: diberikan kepada siswa yang sudah mahir menentukan persamaan garis lurus

F. Assesmen

1. ASESMEN DIAGNOSTIK

Mengetahui kondisi awal peserta didik :

No.	Pertanyaan	Pilihan/jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sudah siap menerima pelajaran baru?		
2.	Apakah kalian paham apa itu persamaan?		
3.	Apakah persamaan linear itu? Dan sebutkan contohnya		

2. ASESMEN FORMATIF

Diskusi : melatih kemampuan peserta didik dalam kolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim

Presentasi : melatih kemampuan peserta didik dalam melatih berbicara di depan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil praktikum milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok

Unjuk kerja : menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

NO.	Nama Peserta Didik	Materi				Total skor	Nilai
		Skor nilai					
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Pedoman :

4: Terdapat 3 unsur dalam kriteria penilaian

3: Terdapat 2 unsur dalam kriteria penilaian

2: Terdapat 1 unsur dalam kriteria penilaian

1: Tidak unsur dalam kriteria penilaian

3. ASESMEN SUMATIF

Dilaksanakan diakhir pembelajaran untuk mengukur tingkat capaian pemahaman sains peserta didik untuk menentukan langkah selanjutnya.

- a. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam diskusi dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali
- b. Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa
- c. Asesmen ini dibuat Individu, kelompok, performa dan tertulis- formatif dan sumatif

a. Instrumen penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.					
2.					
3.					

2) Sikap Sosial

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.					
2.					
3.					

KET:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Aspek Penilaian	Jumlah
-----	------	-----------------	--------

	Kelompok	ketertiban	Kekompakan	Perfomance	Nilai
1.					
2.					
3.					

Pedoman Skor

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat Baik	
2.	3	Baik	
3.	2	Cukup	
4.	1	Kurang	

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

c. Penilaian keterampilan

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	nilai
		Baik	Sedang	Kurang		
1.						
2.						
3.						

Pedoman Skor

No.	Skor	Predikat	Kriteria
-----	------	----------	----------

1.	4	Sangat Baik	
2.	3	Baik	
3.	2	Cukup	
4.	1	Kurang	

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No.	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan Jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	
1.				
2.				
3.				

Pedoman Skor

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat Baik	
2.	3	Baik	
3.	2	Cukup	
4.	1	Kurang	

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERSAMAAN GARIS LURUS

KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.

PETUNJUK:

- Isilah identitas kalian dengan benar
- Kerjakan LKPD bersama teman sekelompokmu dengan cermat, teliti dan benar
- Jawablah pada lembar yang sudah disediakan
- Jika kurang mengerti segerakan tanya kepada gurumu

KEGIATAN 1

1. Lengkapi tabel persamaan garis lurus untuk menentukan titik koordinat berikut ini dan gambarkan grafiknya dari persamaan $2x - y = 6$.

x	y
-2	-10
-1	...
...	-6
1	...
2	-2

Penyelesaian :

Langkah 1

Substitusikan nilai $x = -1$ ke persamaan garis $2x - y = 6$.

$$2x - y = 6$$

$$2(\dots) - y = 6$$

$$\dots - y = 6$$

$$-y = 6 + \dots$$

$$-y = \dots$$

$$y = \dots$$

Jadi jika $x = -1$, maka $y = \dots$

Substitusikan nilai $y = -6$ ke persamaan garis $2x - y = 6$.

$$2x - y = 6$$

$$2x - (\dots) = 6$$

$$2x + \dots = 6$$

$$2x = 6 - \dots$$

$$2x = \dots$$

$$x = \dots$$

Jadi jika $y = -6$, maka $x = \dots$

Substitusikan nilai $x = 1$ ke persamaan garis $2x - y = 6$.

$$2x - y = 6$$

$$2(\dots) - y = 6$$

$$\dots - y = 6$$

$$-y = 6 - \dots$$

$$-y = \dots$$

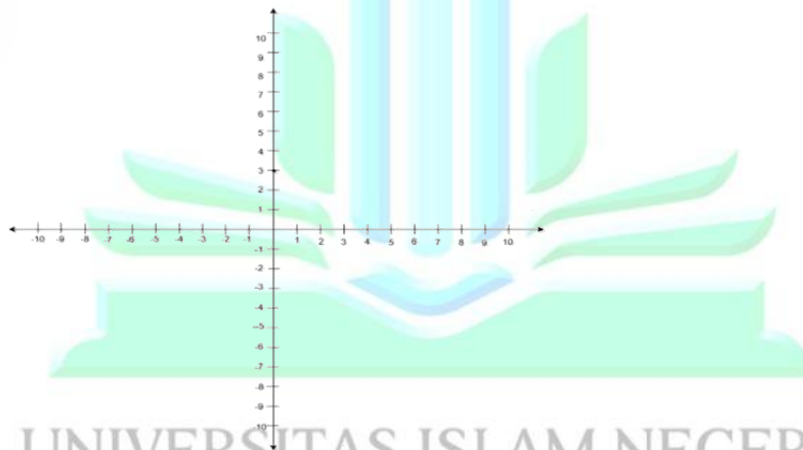
$$y = \dots$$

Tabel setelah dilengkapi sebagai berikut:

x	y
-2	-10
-1	...
...	-6
1	...
2	-2

Langkah 2

Hubungkan titik-titik pada bidang koordinat menggunakan garis lurus



Persamaan $2x - y = 6$ memiliki semua solusi yang diwakili garis garis tersebut.

Persamaan memiliki solusi di setiap titik sepanjang garis

KEGIATAN 2

1. Gambarlah persamaan garis $y = 3x - 5$ dengan menentukan titik potong sumbu X dan Y

Penyelesaian :

Langkah 1

Tentukan titik potong sumbu X,

Substitusi $y = 0$ ke persamaan $y = 3x - 5$

$$y = 3x - 5$$

$$(\dots) = 3x - 5$$

$$5 = 3x$$

$$x = \dots$$

Jadi titik potong garis terhadap sumbu X adalah $(\dots, 0)$

Langkah 2

Tentukan titik potong sumbu Y

Substitusikan $x = \dots$ ke persamaan $y = 3x - 5$

$$y = 3x - 5$$

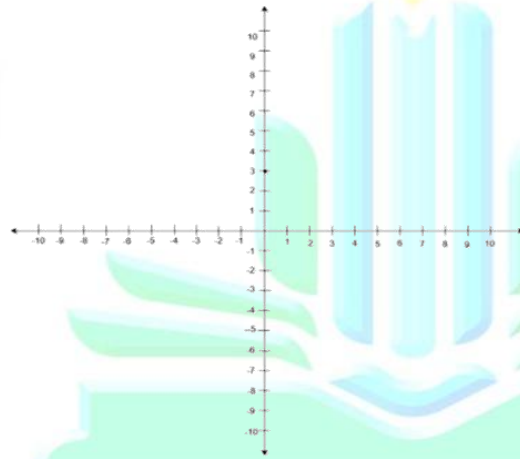
$$y = 3(\dots) - 5$$

$$y = \dots$$

Jadi titik potong garis terhadap sumbu Y adalah $(0, \dots)$

Langkah 3

Hubungkanlah titik-titik pada bidang koordinat menggunakan garis lurus

**LATIHAN**

3. Sebuah laptop dibeli oleh CV. Maju Terus seharga Rp 10.000.000,00. Laptop tersebut mengalami penurunan nilai sebesar Rp 500.000,00 setiap tahun. Harga laptop dinyatakan dalam persamaan penyusutan:
- $$y = -500.000x + 10.000.000$$

Dengan x adalah umur laptop dalam tahun, dan y adalah nilai laptop.

Pertanyaan:

1. Tentukan letak perpotongan grafik dengan sumbu y dan sumbu x ! Serta jelaskan maksud perpotongan sumbu y dan sumbu x tersebut!
2. Gambarkan bentuk garis tersebut di bidang koordinat

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Lampiran 4: Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR

I. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Sekolah	: MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember
Nama Penyusun	: Elok Mufarohah
Jenjang Sekolah	: MTs
Kelas	: VIII
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase	: D
Elemen	: Aljabar
Materi	: Persamaan Garis Lurus
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit (2 JP)
Capaian Pembelajaran	: Di akhi fase D, peserta didik dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan persamaan linear.

B. Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berpikir Kritis, Gotong royong, Mandiri. Dan Kreatif

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami bentuk persamaan linear dengan benar
2. Peserta didik mampu menjelaskan koordinat Cartesius dengan benar
3. Peserta didik mampu menggambar garis lurus pada koordinat Cartesius dengan benar
4. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual dalam penerapan persamaan linear dengan benar

B. Pemahaman Bermakna

Persamaan garis lurus sangat penting dalam berbagai bidang seperti matematika, fisika, teknik, dan ilmu komputer, karena memungkinkan kita untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan linear antara dua variabel y dan x

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian membuat grafik lurus
2. Bagaimana cara membuat grafik persamaan garis lurus

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5 menit)	
Orientasi	▪ Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran ▪ Guru memeriksa kehadiran siswa ▪ Guru meminta siswa mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dan membuat kesepakatan diantaranya memperhatikan ketika guru menjelaskan, menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab
Apersepsi	▪ Guru menghubungkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa pada materi sebelumnya ▪ Guru menggali pengetahuan siswa tentang fungsi, apakah keseluruhan siswa dapat menentukan hasil pemetaan domain dengan benar dan apakah siswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai jenis fungsi
Motivasi	▪ Guru memberi motivasi tentang manfaat

	mengenai pembelajaran yang akan dilakukan ▪ Apabila materi hari ini dapat dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh maka siswa diharapkan: Menggambar grafik persamaan garis lurus ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
Kegiatan Inti (50 menit)	
Orientasi siswa pada masalah	▪ Pada kegiatan ini guru akan memberikan beberapa gambar dan diminta untuk mengamati ▪ Guru menyajikan informasi berupa demonstrasi mengenai koordinat kartesius, menggambar titik dan garis pada koordinat kartesius, konsep fungsi linear seperti definisi dan ciri-ciri melalui sebuah video pembelajaran. ▪ siswa menyimak tayangan terkait dengan permasalahan yang berkaitan dengan gradien
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	▪ guru membagi siswa dalam kelompok heterogen ▪ siswa diminta berkumpul dan menyusun meja dengan kelompok yang telah ditentukan ▪ siswa diberi LKPD oleh guru sesuai dengan kelompok yang diberikan ▪ siswa diminta untuk menuliskan dan mengumpulkan informasi penting yang berkaitan dengan masalah yang diamati pada LKPD
Membimbing penyelidikan individu	▪ Siswa diminta memahami materi /informasi yang terdapat pada masalah di awal dengan

maupun kelompok	berdiskusi dalam kelompok masing-masing ▪ Guru mulai berkeliling menemui setiap kelompok untuk mengetahui kesulitan siswa dan mencatat aktivitas yang dilakukan siswa di dalam kelompoknya terkait dengan sikap siswa ▪ Siswa diminta memahami informasi yang telah diberikan di awal serta guru memberikan bahan ajar untuk dijadikan referensi dalam menyelesaikan yang terdapat dalam LKPD ▪ Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang menjadi kesulitan mereka dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD yang diberikan ▪ Guru mengingatkan untuk memperhatikan waktu pekerjaan dan mempersiapkan presentasi kelompok
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	▪ Siswa membuat laporan hasil diskusi Bersama kelompok untuk dipresentasikan ▪ Setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusinya ▪ Guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan ketika presentasi selesai ▪ Siswa mengkombinasikan antara hasil diskusi, presentasi, dan tanggapan untuk kemudian dituangkan kedalam laporan
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	▪ Siswa diberi penguatan dan penegasan terhadap hasil diskusi setiap kelompok ▪ Guru memberi pujian dan apresiasi berupa tepuk tangan kepada semua kelompok karena sudah menyelesaikan dan mempresentasikan

	LKPD dengan baik ▪ Siswa diperintah untuk mengerjakan soal latihan secara individu
Penutup (5 menit)	
▪ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya ▪ Refleksi pencapaian siswa, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan ▪ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	

E. Pengayaan dan Remedial

- Remedial: diberikan kepada siswa yang masih belum mampu menentukan persamaan garis lurus
- Pengayaan: diberikan kepada siswa yang sudah mahir menentukan persamaan garis lurus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

F. Asesmen

1. ASESMEN DIAGNOSTIK

Mengetahui kondisi awal peserta didik :

No.	Pertanyaan	Pilihan/jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sudah siap menerima pelajaran baru?		
2.	Apakah kalian paham apa itu		

	persamaan?		
3.	Apakah persamaan linear itu? Dan sebutkan contohnya		

2. ASESMEN FORMATIF

Diskusi : melatih kemampuan peserta didik dalam kolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim

Presentasi : melatih kemampuan peserta didik dalam melatih berbicara di depan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil praktikum milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok

Unjuk kerja : menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

NO.	Nama Peserta Didik	Materi				Total skor	Nilai
		Skor nilai					
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Pedoman :

4: Terdapat 3 unsur dalam kriteria penilaian

3: Terdapat 2 unsur dalam kriteria penilaian

2: Terdapat 1 unsur dalam kriteria penilaian

1: Tidak unsur dalam kriteria penilaian

3. ASESMEN SUMATIF

Dilaksanakan diakhir pembelajaran untuk mengukur tingkat capaian pemahaman sains peserta didik untuk menentukan langkah selanjutnya.

- d. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam diskusi dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali
- e. Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa
- f. Asesmen ini dibuat Individu, kelompok, performa dan tertulis- formatif dan sumatif

a. Instrumen penilaian Sikap

3) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.					
2.					
3.					

4) Sikap Sosial

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.					
2.					
3.					

KET:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		ketertiban	Kekompakan	Perfomance	
1.					
2.					
3.					

Pedoman Skor

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat Baik	
2.	3	Baik	
3.	2	Cukup	
4.	1	Kurang	

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

c. Penilaian keterampilan

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	nilai
		Baik	Sedang	Kurang		
1.						
2.						
3.						

Pedoman Skor

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat Baik	
2.	3	Baik	
3.	2	Cukup	
4.	1	Kurang	

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No.	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan Jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	
1.				
2.				
3.				

Pedoman Skor

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat Baik	
2.	3	Baik	
3.	2	Cukup	
4.	1	Kurang	

Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERSAMAAN GARIS LURUS

KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.

PETUNJUK:

- Isilah identitas kalian dengan benar
- Kerjakan LKPD bersama teman sekelompokmu dengan cermat, teliti dan benar
- Jawablah pada lembar yang sudah disediakan
- Jika kurang mengerti segerakan tanya kepada gurumu

KEGIATAN 1

1. Lengkapi tabel persamaan garis lurus untuk menentukan titik koordinat berikut ini dan gambarkan grafiknya dari persamaan $2x - y = 6$.

x	y
-2	-10
-1	...
...	-6
1	...
2	-2

Penyelesaian :

Langkah 1

Substitusikan nilai $x = -1$ ke persamaan garis $2x - y = 6$.

$$2x - y = 6$$

$$2(\dots) - y = 6$$

$$\dots - y = 6$$

$$-y = 6 + \dots$$

$$-y = \dots$$

$$y = \dots$$

Jadi jika $x = -1$, maka $y = \dots$

Substitusikan nilai $y = -6$ ke persamaan garis $2x - y = 6$.

$$2x - y = 6$$

$$2x - (\dots) = 6$$

$$2x + \dots = 6$$

$$2x = 6 - \dots$$

$$2x = \dots$$

$$x = \dots$$

Jadi jika $y = -6$, maka $x = \dots$

Substitusikan nilai $x = 1$ ke persamaan garis $2x - y = 6$.

$$2x - y = 6$$

$$2(\dots) - y = 6$$

$$\dots - y = 6$$

$$-y = 6 - \dots$$

$$-y = \dots$$

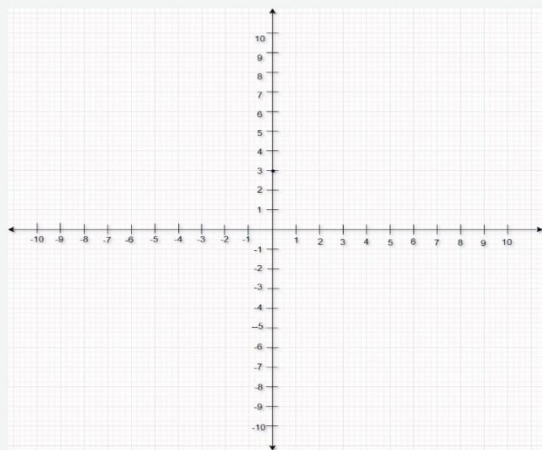
$$y = \dots$$

Tabel setelah dilengkapi sebagai berikut:

x	y
-2	-10
-1	...
...	-6
1	...
2	-2

Langkah 2

Hubungkan titik-titik pada bidang koordinat menggunakan garis lurus



Persamaan $2x - y = 6$ memiliki semua solusi yang diwakili garis garis tersebut. Persamaan memiliki solusi di setiap titik sepanjang garis

KEGIATAN 2

1. Gambarlah persamaan garis $y = 3x - 5$ dengan menentukan titik potong sumbu X dan Y

Penyelesaian :

Langkah 1

Tentukan titik potong sumbu X,

Substitusi $y = 0$ ke persamaan $y = 3x - 5$

$$y = 3x - 5$$

$$(\dots) = 3x - 5$$

$$5 = 3x$$

$$x = \dots$$

Jadi titik potong garis terhadap sumbu X adalah $(\dots, 0)$

Langkah 2

Tentukan titik potong sumbu Y

Substitusikan $x = \dots$ ke persamaan $y = 3x - 5$

$$y = 3x - 5$$

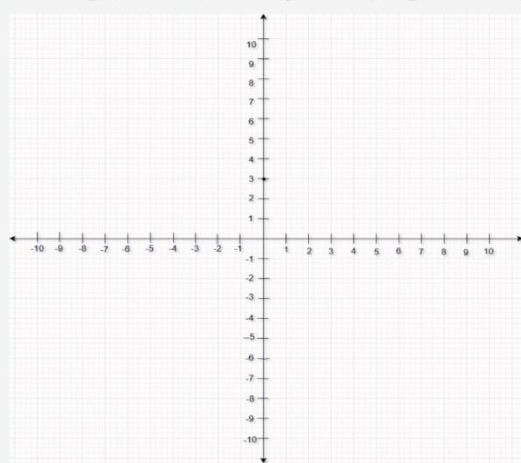
$$y = 3(\dots) - 5$$

$$y = \dots$$

Jadi titik potong garis terhadap sumbu Y adalah $(0, \dots)$

Langkah 3

Hubungkanlah titik-titik pada bidang koordinat menggunakan garis lurus



LATIHAN

3. Sebuah laptop dibeli oleh CV. Maju Terus seharga Rp 10.000.000,00. Laptop tersebut mengalami penurunan nilai sebesar Rp 500.000,00 setiap tahun. Harga laptop dinyatakan dalam persamaan penyusutan:

$$y = -500.000x + 10.000.000$$

Dengan x adalah umur laptop dalam tahun, dan y adalah nilai laptop.

Pertanyaan:

1. Tentukan letak perpotongan grafik dengan sumbu y dan sumbu x ! Serta jelaskan maksud perpotongan sumbu y dan sumbu x tersebut!
2. Gambarkan bentuk garis tersebut di bidang koordinat

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Lampiran 5: Modul Ajar Sekolah

MODUL AJAR MATEMATIKA PERSAMAAN GARIS LURUS

INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	Vivi Widya Safitri	Tahun Pelajaran	2025
Sekolah	MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	Kelas/Semester	8/ Ganjil
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 JP x 30 Menit)	Target Pembelajaran	Peserta Didik Regular
Profil Pelajar Pancasila	Siswa berakhlak mulia (berdoa sebelum dan sesudah belajar), bergotong royong (siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas), siswa bernalar kritis dan kreatif	Model Pembelajaran Metode Pembelajaran	Tatap muka (TM), Problem-Based Learning Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi
Fase	D	Domain/Topik	Menentukan Persamaan Garis Lurus
Kompetensi Awal	➤ Pengetahuan/Keterampilan: Luas Persegi dan Segitiga Kuadrat dan Akar Kuadrat Perkalian Bentuk Aljabar Koordinat Kartesius		
Sarana (alat dan bahan)	❖ Lks ❖ Ikpd ❖ Papan tulis ❖ Spidol		
Prasarana	Kelas		
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase D, peserta didik mampu menyajikan, menganalisis dan menyelesaikan masalah menggunakan		

	persamaan linear
--	------------------

KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: 1. Memahami bentuk persamaan linear 2. Menjelaskan koordinat Cartesius 3. Menggambar garis lurus pada koordinat Cartesius 4. Menggunakan persamaan garis lurus dalam menyelesaikan masalah
---------------------	---

Pemahaman Bermakna	Dengan mempelajari materi fungsi linear, maka peserta didik akan dapat : Menggambarkan dan menganalisis hubungan linear antara dua variabel, variabel x dan y
Pertanyaan Pemantik	1. Pernahkah kalian membuat grafik lurus? 2. Bagaimana bentuk grafik lurus yang kalian gambar?

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1	Pendahuluan (10 Menit) Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi 4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya, yaitu : relasi fungsi Motivasi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung 6. Guru memberi informasi gambaran tentang materi konsep persamaan garis lurus (grafik garis pada bidang Kartesius, ilustrasi titik-titik yang membentuk garis lurus, perbandingan visual antara berbagai jenis garis (sejajar, tegak lurus, berimpit) dan penggambaran titik potong pada sumbu x dan y)
--------------------------------------	---

Kegiatan inti (45 menit)

Present goals and set (Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi persamaan garis lurus
2. Peserta didik dipersiapkan oleh guru dalam menerima pembelajaran.

Present information (Menyajikan informasi)

1. Peserta didik menerima informasi prosedur dan aturan dalam pembelajaran
2. Peserta didik menerima informasi yang berkaitan dengan materi

Persamaan garis lurus pada modul

Organize students into learning teams (Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar)

1. Peserta didik berkelompok heterogen yang dibentuk oleh guru beranggotakan 4 - 5 orang
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru bahwa siswa harus saling bekerja sama di dalam kelompok
3. Peserta didik mendapatkan soal yang berkaitan dengan materi persamaan garis lurus

Assist team work and studeny (Membantu kerja tim dan belajar)

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep persamaan garis lurus pada soal dengan pengamatan dan membaca sumber buku siswa (lks dan paket)
2. Peserta didik mendiskusikan secara kelompok informasi yang didapat yang berkaitan dengan konsep persamaan garis dengan bimbingan guru

Test on the materials (Mengevaluasi)

1. Peserta didik diarahkan menganalisa dan mengevaluasi
2. hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Peserta didik bersama kelompoknya dapat menarik kesimpulan tentang konsep persamaan garis lurus
3. Peserta didik menyajikan/ mempresentasikan hasil

	diskusi kelompoknya masing- masing 4. Peserta didik menanggapi sajian dari perwakilan kelompok lain <i>Provide recognition</i> (Memberikan pengakuan atau penghargaan) 5. Peserta didik menerima langsung hasil pekerjaan yang sudah selesai dikoreksi oleh guru kemudian diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat 6. Peserta didik menerima penghargaan untuk kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
	Penutup 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi konsep persamaan garis lurus 2. Guru bersama peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk materi pada pertemuan berikutnya adalah dan mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap semangat belajar. Penutup dan Do'a

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Asesmen	
Observasi guru selama pembelajaran	Pertemuan ke-1
	Peserta didik mengerjakan tugas aktivitas kelompok pada buku lks hal 30
Pengayaan dan Remedial	Berdasarkan analisis dari penilaian harian, setiap peserta didik yang belum mencapai ketercapaian akan diberikan pembelajaran remedial berdasarkan kriteria sebagai berikut: - Jika presentase ketercapaian peserta didik antara 0% - 40%, maka belum mencapai ketuntasan sehingga diberikan remedial di seluruh bagian materi - Jika presentase ketercapaian diantara 41% - 65%, belum mencapai ketuntasan sehingga diberikan remedial di bagian yang diperlukan - Jika presentase ketercapaian antara 66% - 85% sudah mencapai ketuntasan maka tidak perlu remedial - Jika presentase ketercapaian 85% sampai 100% sudah mencapai ketuntasan maka perlu pengayaan.
LKPD	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI HAILA Mata Pelajaran : Matematika Kelas /Semester : VIII /Gasal Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit Nama Anggota Kelompok : 1. 2. 3. 4.

Judul LKPD : Menentukan Konsep Persamaan Garis Lurus



Tujuan Pembelajaran

1. Memahami bentuk persamaan linear
2. Menjelaskan koordinat Cartesius
3. Menggambar garis lurus pada koordinat Cartesius
4. Menggunakan persamaan garis lurus dalam menyelesaikan masalah

Langkah-langkah kegiatan:

1. Isi nama dan anggota kelompoknya pada tempat yang telah disediakan
2. Baca dan pahami pertanyaan-pertanyaan yang disajikan, kemudian jawablah
3. Silahkan melakukan diskusi bersama kelompok terhadap tugas yang telah disajikan tersebut dan catatlah jawaban pada tempat yang telah disediakan
4. Jika terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan, tanyakan kepada guru
5. Tugas dikerjakan selama maksimal 30 menit
6. Setelah diskusi kelompok selesai, persiapkan untuk presentasi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
 - a. Diberikan sebuah persamaan yakni $y = 2x + 3$. tentukan titik potong dari persamaan tersebut dan gambarkan grafiknya!
 - b. Gambarlah grafik dari titik potong persamaan di atas!



Kartu Penilaian :

No	Tahapan Investigasi	Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
1.	Membuat model matematika dari suatu masalah				3 : Membuat 3 model matematika 2 : Membuat 2 atau 1 model matematika 1 : Tidak membuat model matematika
2.	Menunjukkan pemahaman tentang konsep persamaan garis lurus				3 : Konsep yang digunakan tepat 2 : Konsep yang digunakan kurang tepat 1 : Konsep yang digunakan tidak tepat
3.	Menunjukkan pemahaman tentang persamaan garis lurus				3 : Operasi yang digunakan tepat 2 : Operasi yang digunakan kurang tepat 1 : Operasi yang digunakan tidak tepat
4.	Menyimpulkan hasil investigasi (Penyelidikan)				3 : Kesimpulan yang didapatkan tepat 2 : Kesimpulan yang didapatkan kurang tepat 1 : Kesimpulan yang didapatkan tidak tepat
5.	Kerjasama				3 : Kerjasama dan diskusi dengan sangat baik 2 : Kerjasama dan diskusi dengan baik 1 : Kerjasama dan diskusi dengan kurang baik
Jumlah Skor					

Kriteria :

$10 \leq \text{skor total} \leq 15$: Sangat Berhasil

$5 \leq \text{skor total} < 10$: Berhasil
 $\text{skor total} < 5$: Gagal

Lampiran 6: Instrumen Angket

ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada bagian atas lembar angket yang telah disediakan.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau kenyataan yang anda lakukan karena hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang merupakan jawaban yang sesuai dengan kebiasaan anda sehari-hari.
4. Jika sudah selesai mengisi lembar angket, periksa kembali jawaban untuk memastikan semua nomor sudah dijawab.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

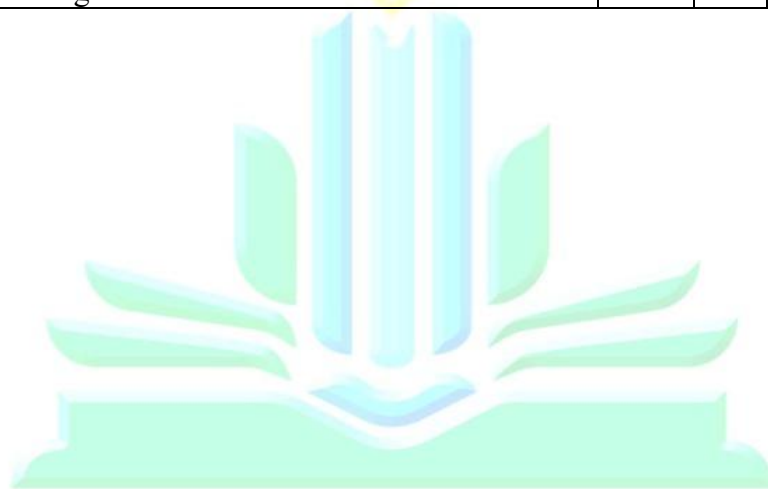
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap mendapat soal/tugas matematika, saya merasa yakin bahwa soal/tugas tersebut pasti mampu saya selesaikan				
2.	Saya tidak berani menjelaskan sesuatu yang berbeda dengan teman yang lain walaupun saya merasa ada yang salah dengan pendapat teman tersebut				
3.	Membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang biasa saya lakukan				
4.	Saya merasa malu mengerjakan soal matematika di papan tulis walaupun soal tersebut mampu saya selesaikan				
5.	Jika ide atau pendapat yang diajukan oleh teman saya berbeda dengan yang saya inginkan,				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	maka saya cenderung tidak bisa menerimanya				
6.	Ketika menyelesaikan soal matematika, saya selalu mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru				
7.	Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan supaya tidak ada yang keliru				
8.	Walaupun pendapat teman saya kurang sesuai dengan apa yang saya inginkan, saya tetap mempertimbangkannya				
9.	Saya merasa bahwa materi yang ada di buku paket yang digunakan di sekolah sudah sangat lengkap sehingga tidak perlu mencari sumber lain untuk belajar matematika				
10.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan				
11.	Saya hanya akan mengerjakan tugas matematika yang ada di buku dan di LKS jika guru telah menentukan soal tersebut sebagai tugas yang wajib dikerjakan				
12.	Saya berusaha menentukan penyelesaian soal matematika dengan beberapa cara lain yang berbeda dari cara yang biasa diajarkan oleh guru				
13.	Jika guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas maka saya akan berusaha melakukannya semampu saya				
14.	Saya mempelajari berbagai macam sumber bacaan untuk menyelesaikan suatu soal matematika yang penyelesaiannya sulit ditentukan dengan cara yang biasa				
15.	Karena ada beberapa kegiatan yang lain di rumah, saya lupa mengerjakan tugas matematika.				
16.	Ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti dalam proses pembelajaran matematika, maka saya akan mengajukan pertanyaan: Mengapa...demikian?				
17.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan pada LKS dan buku matematika untuk memperdalam pemahaman				
18.	Mengerjakan soal matematika yang sulit merupakan suatu tantangan yang bagus untuk menguji kemampuan saya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Setelah mengerjakan tugas matematika, biasanya saya langsung mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan				
20.	Ketika mendapat tugas matematika, saya selalu merasa ragu mampu menyelesaikannya dengan baik				
21.	Sesibuk apapun saya dirumah, saya tetap mengerjakan tugas matematika yang diberikan				
22.	Untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang suatu topic matematika, saya membaca berbagai macam buku dan sumber yang lain selain buku paket sekolah				
23.	Belajar matematika mempengaruhi kemampuan berpikir saya menjadi lebih baik				
24.	Saya menerima apa adanya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru				
25.	Merasa lebih aman mengerjakan soal matematika yang langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari selesaiannya				
26.	Saya mengetahui suatu konsep matematika setelah guru mengajarkannya di depan kelas				
27.	Belajar matematika tidak memberikan dampak yang lebih baik pada diri saya				
28.	Merasa lebih aman mengerjakan soal matematika yang langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari penyelesaiannya				
29.	Jika ada PR yang sulit dikerjakan, maka saya akan menyontek pekerjaan teman				
30.	Saya merasa gelisah jika ada tugas matematika yang belum dapat saya selesaikan dengan sempurna				
31.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan				
32.	Belajar matematika membuat saya tidak nyaman				
33.	Saya mencoba menghubungkan materi yang baru saya dapat dengan materi yang sudah pernah saya pelajari				
34.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya tidak memerlukan matematika				
35.	Saya merasa bahwa konsep-konsep yang dipelajari pada pelajaran matematika tidak dapat digunakan dalam pelajaran yang lain				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
36.	Saya merasa bahwa ada beberapa konsep matematika yang dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas bidang studi lain seperti fisika, dll.				
37.	Matematika banyak membantu memecahkan persoalan sehari-hari saya				
38.	Saya berusaha mengerjakan sendiri setiap pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru				
39.	Saya merasa bahwa belajar matematika membuat saya menjadi lebih cermat dalam berhitung				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: skor pernyataan angket kelas kontrol

No. Resp	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	Total
1	4	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	1	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	4	3	96
2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	96
3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	4	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	4	4	4	2	2	3	1	3	4	1	2	3	3	2	3	3	96
4	3	4	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	109
5	3	2	2	4	3	4	2	2	1	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	99
6	3	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	1	3	3	4	2	114
7	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	4	1	2	2	95
8	4	4	4	1	1	2	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	4	1	1	3	4	3	1	1	1	2	2	98
9	4	3	1	4	1	4	3	3	3	3	4	1	4	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	1	4	1	3	2	4	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1	95
10	4	4	3	3	4	2	1	1	1	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	98
11	4	4	3	1	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	4	4	1	3	1	1	2	3	3	1	95
12	4	2	2	3	2	4	4	4	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	106
13	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	2	94
14	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	4	84
15	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	94
16	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	4	2	4	2	3	3	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	1	95
17	2	2	2	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	4	2	3	4	4	4	1	104
18	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	4	2	3	2	2	3	112
19	3	2	1	1	4	4	4	4	3	2	3	1	2	1	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	101	
20	3	3	1	3	1	2	4	1	1	3	3	3	4	4	1	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	1	2	98
21	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	4	1	2	3	1	2	3	1	4	2	3	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	93
22	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	110	
23	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	1	1	4	3	2	1	100	
24	4	2	3	1	3	1	3	4	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	4	1	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	4	1	94
25	4	2	1	4	1	4	4	4	2	1	3	1	2	2	4	5	3	2	2	4	1	3	4	3	4	1	3	3	2	1	2	1	3	1	2	4	3	2	1	99
26	4	1	2	4	1	3	4	3	1	2	1	2	4	2	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	1	2	3	1	4	2	1	2	3	1	2	4	3	3	1	92
27	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	102	
28	4	2	1	3	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	1	1	3	2	4	2	4	91	
29	4	1	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	4	94	
30	3	1	2	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	1	3	2	2	3	1	2	1	3	4	4	4	3	100	
31	2	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	4	2	89		
32	2	2	1	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	1	3	3	4	1	2	3	2	3	3	1	4	3	1	3	2	2	3	4	4	1	3	2	3	2	95
33	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	2	3	2	95		
34	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	3	97	
35	3	1	4	4	1	2	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	93	
36	3	2	1	3	1	4	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	103	
37	4	1	4	1	1	1	1	3	2	4	1	1	4	1	1	2	1	3	1	1	4	4	1	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	3	4	87
38	3	1	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	89	
39	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	4	1	2	3	2	3	4	4	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	96	
40	2	1	1	3	4	1	4	3	1	3	2	2	3	4	4	1	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	4	4	2	1	4	3	4	3	101	
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	4	103
42	2	2	2	3	1	3	4	3	1	2	3	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	1	4	3	4	1	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	101	
43	2	1	2	2	3	1	3	1	1	2	3	3	4	4	1	2	2	3	2	3	2	1	4	2	2	3	1	2	3	2	3	4	2	2	1	1	1	1	3	85
44	3	2	1	3																																				

Lampiran 8: skor pernyataan angket kelas kontrol

No. Resp	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A14	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A18	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	Total	
1	4	1	4	4	1	2	3	1	1	4	2	3	2	2	1	4	1	2	3	4	2	4	4	1	2	1	2	3	1	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	97	
2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	1	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	1	2	98	
3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	1	4	2	2	1	1	2	3	4	5	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	98	
4	4	4	4	2	2	3	4	1	3	1	2	2	4	4	4	3	2	4	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	102	
5	2	2	1	2	2	4	1	1	3	1	4	3	1	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	3	4	1	3	4	1	2	2	4	2	4	3	2	4	3	91	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	114		
7	4	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	1	101	
8	3	2	2	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	88	
9	3	3	4	2	1	2	3	3	1	1	4	2	3	1	3	2	1	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	2	3	1	4	1	2	2	2	1	98		
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	114		
11	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	2	1	4	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	1	109	
12	3	2	1	4	1	4	3	1	3	1	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	1	1	4	2	4	1	104	
13	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	1	1	3	2	2	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	104	
14	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	4	4	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	4	100	
15	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	1	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	108	
16	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	2	112	
17	2	4	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	1	4	100	
18	4	2	1	4	1	3	2	3	1	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	105	
19	3	2	1	3	1	3	3	3	4	2	2	1	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	108	
20	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	4	4	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	1	2	4	2	3	102
21	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	110	
22	2	2	1	1	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	1	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	1	2	1	1	3	3	1	98	
23	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	98	
24	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	4	3	1	103	
25	2	2	3	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	2	3	1	3	1	4	95	
26	2	1	1	3	3	3	4	2	1	2	2	4	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	3	1	3	4	1	2	4	3	2	1	95		
27	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	98	
28	3	2	3	2	2	4	4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	103		
29	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	111	
30	3	1	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	4	4	3	2	2	4	3	1	4	1	2	2	2	3	4	2	1	2	4	4	2	102	
31	2	2	3	3	1	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	3	2	1	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	106	
32	3	4	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	1	4	2	4	111		
33	3	1	2	3	3	4	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	4	1	2	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	1	3	3	102	
34	1	2	3	1	4	3	4	2	3	4	2	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	107	
35	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	104		
36	1	2	2	2	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	3	4	2	1	97	
37	1	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	102	
38	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	102		
39	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	1	1	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	111	
40	2	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	1	1	3	99	
41	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	3	2	2	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	122		
42	2	1	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	103	
43	2	3	1	2	1	2	4	2	3	3	4	2	1	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2																		

Lampiran 9: skor pernyataan angket kelas eksperimen

No. Resp	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5	A.6	A.7	A.8	A.9	A.10	A.11	A.12	A.13	A.14	A.14	A.16	A.17	A.18	A.19	A.20	A.21	A.22	A.23	A.24	A.25	A.26	A.27	A.18	A.29	A.30	A.31	A.32	A.33	A.34	A.35	A.36	A.37	A.38	A.39	Total
1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	1	2	1	3	2	90
2	3	4	4	1	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	1	1	1	4	4	2	1	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	111
3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	94	
4	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	97	
5	1	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	2	4	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	1	2	4	2	1	2	4	2	1	2	4	97
6	3	1	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	1	2	3	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	4	3	4	98	
7	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	4	3	4	106	
8	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	111	
9	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	1	1	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2	1	2	2	4	4	3	4	3	1	105
10	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	103	
11	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	1	1	2	4	1	2	3	2	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	1	3	1	3	91	
12	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	1	105	
13	3	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	4	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	3	3	98	
14	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	103	
15	3	2	2	3	1	4	2	2	2	1	1	2	2	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	3	96	
16	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	4	4	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	3	2	1	2	4	3	2	4	105	
17	3	2	3	2	4	1	2	3	1	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	1	1	4	95
18	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	1	3	3	2	2	4	3	3	99	
19	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2	4	4	1	4	3	4	3	108	
20	4	3	4	3	2	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1	1	2	3	1	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	114		
21	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	1	3	4	2	1	4	1	2	2	3	3	4	101	
22	3	2	3	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	1	3	2	3	3	1	97	
23	2	1	1	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	3	4	94
24	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	95		
25	3	1	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	101	
26	2	2	3	1	3	3	3	4	2	4		3	1	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	2	3	3	2	4	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	96	
27	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	103
28	3	3	2	1	2	4	4	3	1	2	1	2	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	3	4	3	4	100	
29	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	2	94
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	3	1	2	4	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	3	4	1	3	1	3	4	4	3	95	
31	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	2	1	4	2	2	1	2	3	3	3	3	4	92	
32	2	3	3	1	4	1	1	1	4	2	3	2	4	4	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	1	3	1	1	3	3	2	4	3	2	2	2	1	90	
33	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	4	93	
34	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	1	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3	4	105	
35	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	1	1	2	2	90	
36	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	97	
37	3	3	3	3	1	3	3	4	2	1	3	3	2	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	1	3	2	4	3	3	2	1	4	1	2	4	3	3	1	95	
38	4	4	2	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	4	3	4	3	116		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	103		
40	4	3	4	4	1	3	2	2	4	1	3	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	115		
41	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	1	3	2	3	3	1	98	
42	3	1	2	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	1	1	4	3	3	4	3	103		
43	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	4	4	4	1	3	2	98	
44	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	4	2	3	2	99	
45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	101		
46	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	95		
47	3	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	100		
48	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	1	4	2	4	4	2	4	101		
49	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4																										

Lampiran 10: skor pernyataan angket kelas eksperimen

No. Resp	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	Total
1	3	2	1	3	2	3	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	104
2	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	123
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	4	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	97
4	4	2	2	4	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	4	105
5	4	1	2	4	2	3	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	4	2	2	3	1	2	1	2	1	4	1	4	4	1	2	3	2	1	2	3	3	4	2	97
6	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	114
7	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	108
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	119
9	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	1	114
10	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	110
11	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	106
12	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	1	121
13	3	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	102
14	2	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	107	
15	2	2	2	3	1	4	2	2	3	1	1	2	2	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	1	4	4	2	2	3	2	3	2	98
16	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	4	3	3	4	1	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	1	98
17	2	2	3	3	4	1	2	4	2	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	4	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	1	2	2	4	1	1	92
18	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	112
19	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	1	1	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	109
20	4	4	4	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	113
21	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	110
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	105	
23	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	93
24	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	101	
25	3	1	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	4	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	97	
26	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	4	2	2	4	2	3	99
27	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	106
28	4	2	1	2	2	4	3	3	1	1	2	4	3	3	2	1	3	3	2	4	1	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	89
29	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	1	4	3	3	107	
30	2	2	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	112
31	3	3	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	104
32	2	3	3	1	4	1	1	1	1	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	102	
33	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	100	
34	3	2	1	3	1	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	114	
35	3	3	3	3	2	4	4	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	1	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	102
36	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	98	
37	4	2	2	3	1	3	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	4	2	3	4	2	1	2	4	3	1	107	
38	4	4	2	3	1	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	1	1	3	4	3	4	4	3	4	3	119	
39	4	3	4	4	2	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	127
40	4	3	4	4	1	3	1	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	116	
41	3	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	102
42	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	117	
43	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	103	
44	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	4	4	2	3	104
45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	108	
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	109	
47	3	3	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	1	2	4	2	1	3	2	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	108	
48	2	3	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	4	2	1	3	2	4	2											

Lampiran 11: Hasil Angket Disposisi Matematis salah satu siswa kelas Kontrol sebelum pembelajaran

ANGKET DISPOSISI MATEMATIS SISWA

Nama : Diah Ayu Bella S.

No. Absen : 09

Kelas : VIII^B

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada bagian atas lembar angket yang telah disediakan.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau kenyataan yang anda lakukan karena hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang merupakan jawaban yang sesuai dengan kebiasaan anda sehari-hari.
4. Jika sudah selesai mengisi lembar angket, periksa kembali jawaban untuk memastikan semua nomor sudah dijawab.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap mendapat soal/tugas matematika, saya merasa yakin bahwa soal/tugas tersebut pasti mampu saya selesaikan	✓			
2.	Saya tidak berani menjelaskan sesuatu yang berbeda dengan teman yang lain walaupun saya merasa ada yang salah dengan pendapat teman tersebut			✓	
3.	Membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang biasa saya lakukan		✓		
4.	Saya merasa malu mengerjakan soal matematika di papan tulis walaupun soal tersebut mampu saya selesaikan	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Jika ide atau pendapat yang diajukan oleh teman saya berbeda dengan yang saya inginkan, maka saya cenderung tidak bias menerimanya				✓
6.	Ketika menyelesaikan soal matematika, saya selalu mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru			✓	
7.	Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan supaya tidak ada yang keliru				✓
8.	Walaupun pendapat teman saya kurang sesuai dengan apa yang saya inginkan, saya tetap mempertimbangkannya				✓
9.	Saya merasa bahwa materi yang ada di buku paket yang digunakan di sekolah sudah sangat lengkap sehingga tidak perlu mencari sumber lain untuk belajar matematika			✓	
10.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan	✓			
11.	Saya hanya akan mengerjakan tugas matematika yang ada di buku dan di LKS jika guru telah menentukan soal tersebut sebagai tugas yang wajib dikerjakan		✓		✗
12.	Saya berusaha menentukan penyelesaian soal matematika dengan beberapa cara lain yang berbeda dari cara yang biasa diajarkan oleh guru		✓		
13.	Jika guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas maka saya akan berusaha melakukannya semampu saya	✓			
14.	Saya mempelajari berbagai macam sumber bacaan untuk menyelesaikan suatu soal matematika yang penyelesaiannya sulit ditentukan dengan cara yang biasa	✓			
15.	Karena ada beberapa kegiatan yang lain di rumah, saya lupa mengerjakan tugas matematika.		✓		
16.	Ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti dalam proses pembelajaran matematika, maka saya akan mengajukan pertanyaan: Mengapa...demikian?	✓			
17.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan pada LKS dan buku matematika untuk memperdalam pemahaman				✓

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Mengerjakan soal matematika yang sulit merupakan suatu tantangan yang bagus untuk menguji kemampuan saya		✓		
19.	Setelah mengerjakan tugas matematika, biasanya saya langsung mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan			✓	
20.	Ketika mendapat tugas matematika, saya selalu merasa ragu mampu menyelesaikannya dengan baik	✓			
21.	Sesibuk apapun saya dirumah, saya tetap mengerjakan tugas matematika yang diberikan			✓	
22.	Untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang suatu topic matematika, saya membaca berbagai macam buku dan sumber yang lain selain buku paket sekolah			✓	
23.	Belajar matematika mempengaruhi kemampuan berpikir saya menjadi lebih baik		✓		
24.	Saya menerima apa adanya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		✓		
25.	Merasa lebih aman mengerjakan soal matematika yang langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari selesaiannya				✓
26.	Saya mengetahui suatu konsep matematika setelah guru mengajarkannya di depan kelas	✓			
27.	Belajar matematika tidak memberikan dampak yang lebih baik pada diri saya	✓			
28.	langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari penyelesaiannya		✗		✓
29.	Jika ada PR yang sulit dikerjakan, maka saya akan menyontek pekerjaan teman		✓		
30.	Saya merasa gelisah jika ada tugas matematika yang belum dapat saya selesaikan dengan sempurna			✓	
31.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan	✓			
32.	Belajar matematika membuat saya tidak nyaman			✓	
33.	Saya mencoba menghubungkan materi yang baru saya dapat dengan materi yang sudah pernah saya pelajari	✓			
34.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya tidak memerlukan matematika		✓		

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa bahwa konsep-konsep yang dipelajari pada pelajaran matematika tidak dapat digunakan dalam pelajaran yang lain	✓			
36.	Saya merasa bahwa ada beberapa konsep matematika yang dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas bidang studi lain seperti fisika, dll.				✓
37.	Matematika banyak membantu memecahkan persoalan sehari-hari saya			✓	
38.	Saya berusaha mengerjakan sendiri setiap pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru	✓			
39.	Saya merasa bahwa belajar matematika membuat saya menjadi lebih cermat dalam berhitung			✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12: Hasil Angket Disposisi Matematis salah satu siswa kelas Kontrol sesudah pembelajaran

ANGKET DISPOSISI MATEMATIS SISWA

Nama : *Diah Ayu tella S.*

No. Absen : *09*

Kelas : *VII^B*

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada bagian atas lembar angket yang telah disediakan.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau kenyataan yang anda lakukan karena hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang merupakan jawaban yang sesuai dengan kebiasaan anda sehari-hari.
4. Jika sudah selesai mengisi lembar angket, periksa kembali jawaban untuk memastikan semua nomor sudah dijawab.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap mendapat soal/tugas matematika, saya merasa yakin bahwa soal/tugas tersebut pasti mampu saya selesaikan		✓		
2.	Saya tidak berani menjelaskan sesuatu yang berbeda dengan teman yang lain walaupun saya merasa ada yang salah dengan pendapat teman tersebut			✓	
3.	Membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang biasa saya lakukan		✓		
4.	Saya merasa malu mengerjakan soal matematika di papan tulis walaupun soal tersebut mampu saya selesaikan	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Jika ide atau pendapat yang diajukan oleh teman saya berbeda dengan yang saya inginkan, maka saya cenderung tidak bias menerimanya				✓
6.	Ketika menyelesaikan soal matematika, saya selalu mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru	✓			
7.	Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan supaya tidak ada yang keliru			✓	
8.	Walaupun pendapat teman saya kurang sesuai dengan apa yang saya inginkan, saya tetap mempertimbangkannya			✓	
9.	Saya merasa bahwa materi yang ada di buku paket yang digunakan di sekolah sudah sangat lengkap sehingga tidak perlu mencari sumber lain untuk belajar matematika	✓			
10.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan			✓	
11.	Saya hanya akan mengerjakan tugas matematika yang ada di buku dan di LKS jika guru telah menentukan soal tersebut sebagai tugas yang wajib dikerjakan				✓
12.	Saya berusaha menentukan penyelesaian soal matematika dengan beberapa cara lain yang berbeda dari cara yang biasa diajarkan oleh guru		✓		
13.	Jika guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas maka saya akan berusaha melakukannya semampu saya			✓	
14.	Saya mempelajari berbagai macam sumber bacaan untuk menyelesaikan suatu soal matematika yang penyelesaiannya sulit ditentukan dengan cara yang biasa		✓		
15.	Karena ada beberapa kegiatan yang lain di rumah, saya lupa mengerjakan tugas matematika.	✓			
16.	Ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti dalam proses pembelajaran matematika, maka saya akan mengajukan pertanyaan: Mengapa...demikian?	✓			
17.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan pada LKS dan buku matematika untuk memperdalam pemahaman			✓	

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Mengerjakan soal matematika yang sulit merupakan suatu tantangan yang bagus untuk menguji kemampuan saya				✓
19.	Setelah mengerjakan tugas matematika, biasanya saya langsung mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan				✓
20.	Ketika mendapat tugas matematika, saya selalu merasa ragu mampu menyelesaikannya dengan baik				✓
21.	Sesibuk apapun saya dirumah, saya tetap mengerjakan tugas matematika yang diberikan		✓		
22.	Untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang suatu topic matematika, saya membaca berbagai macam buku dan sumber yang lain selain buku paket sekolah		✓		
23.	Belajar matematika mempengaruhi kemampuan berpikir saya menjadi lebih baik			✓	
24.	Saya menerima apa adanya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru			✓	
25.	Merasa lebih aman mengerjakan soal matematika yang langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari selesaiannya		✓		
26.	Saya mengetahui suatu konsep matematika setelah guru mengajarkannya di depan kelas	✓			
27.	Belajar matematika tidak memberikan dampak yang lebih baik pada diri saya	✓			
28.	Langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari penyelesaiannya			✓	
29.	Jika ada PR yang sulit dikerjakan, maka saya akan menyontek pekerjaan teman				✓
30.	Saya merasa gelisah jika ada tugas matematika yang belum dapat saya selesaikan dengan sempurna	✓			✓
31.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan			✓	
32.	Belajar matematika membuat saya tidak nyaman		✓		
33.	Saya mencoba menghubungkan materi yang baru saya dapat dengan materi yang sudah pernah saya pelajari	✓			
34.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya tidak memerlukan matematika		✓		

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa bahwa konsep-konsep yang dipelajari pada pelajaran matematika tidak dapat digunakan dalam pelajaran yang lain	✓			
36.	Saya merasa bahwa ada beberapa konsep matematika yang dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas bidang studi lain seperti fisika, dll.	✓			
37.	Matematika banyak membantu memecahkan persoalan sehari-hari saya				✓
38.	Saya berusaha mengerjakan sendiri setiap pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru				✓
39.	Saya merasa bahwa belajar matematika membuat saya menjadi lebih cermat dalam berhitung			✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Hasil Angket Disposisi Matematis salah satu siswa kelas Eksperimen sebelum pembelajaran

ANGKET DISPOSISI MATEMATIS SISWA

Nama : Afifatul Azizah

No. Absen : 02

Kelas : VIII A

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada bagian atas lembar angket yang telah disediakan.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau kenyataan yang anda lakukan karena hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang merupakan jawaban yang sesuai dengan kebiasaan anda sehari-hari.
4. Jika sudah selesai mengisi lembar angket, periksa kembali jawaban untuk memastikan semua nomor sudah dijawab.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap mendapat soal/tugas matematika, saya merasa yakin bahwa soal/tugas tersebut pasti mampu saya selesaikan	✓			
2.	Saya tidak berani menjelaskan sesuatu yang berbeda dengan teman yang lain walaupun saya merasa ada yang salah dengan pendapat teman tersebut				✓
3.	Membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang biasa saya lakukan		✓		
4.	Saya merasa malu mengerjakan soal matematika di papan tulis walaupun soal tersebut mampu saya selesaikan	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Jika ide atau pendapat yang diajukan oleh teman saya berbeda dengan yang saya inginkan, maka saya cenderung tidak bias menerimanya				✓
6.	Ketika menyelesaikan soal matematika, saya selalu mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru		✓		
7.	Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan supaya tidak ada yang keliru		✓		
8.	Walaupun pendapat teman saya kurang sesuai dengan apa yang saya inginkan, saya tetap mempertimbangkannya		✓		
9.	Saya merasa bahwa materi yang ada di buku paket yang digunakan di sekolah sudah sangat lengkap sehingga tidak perlu mencari sumber lain untuk belajar matematika		✓	✓	
10.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan		✓		✓
11.	Saya hanya akan mengerjakan tugas matematika yang ada di buku dan di LKS jika guru telah menentukan soal tersebut sebagai tugas yang wajib dikerjakan		✓		
12.	Saya berusaha menentukan penyelesaian soal matematika dengan beberapa cara lain yang berbeda dari cara yang biasa diajarkan oleh guru		✓		
13.	Jika guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas maka saya akan berusaha melakukannya semampu saya			✓	
14.	Saya mempelajari berbagai macam sumber bacaan untuk menyelesaikan suatu soal matematika yang penyelesaiannya sulit ditentukan dengan cara yang biasa	✓			
15.	Karena ada beberapa kegiatan yang lain di rumah, saya lupa mengerjakan tugas matematika.				✓
16.	Ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti dalam proses pembelajaran matematika, maka saya akan mengajukan pertanyaan: Mengapa...demikian?	✓			
17.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan pada LKS dan buku matematika untuk memperdalam pemahaman	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Mengerjakan soal matematika yang sulit merupakan suatu tantangan yang bagus untuk menguji kemampuan saya	✓			
19.	Setelah mengerjakan tugas matematika, biasanya saya langsung mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan		✓		
20.	Ketika mendapat tugas matematika, saya selalu merasa ragu mampu menyelesaikannya dengan baik				✓
21.	Sesibuk apapun saya dirumah, saya tetap mengerjakan tugas matematika yang diberikan	✓			
22.	Untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang suatu topic matematika, saya membaca berbagai macam buku dan sumber yang lain selain buku paket sekolah		✓		
23.	Belajar matematika mempengaruhi kemampuan berpikir saya menjadi lebih baik	✓			
24.	Saya menerima apa adanya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		✓		
25.	Merasa lebih aman mengerjakan soal matematika yang langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari selesaiannya	✓			
26.	Saya mengetahui suatu konsep matematika setelah guru mengajarkannya di depan kelas		✓		
27.	Belajar matematika tidak memberikan dampak yang lebih baik pada diri saya				✓
28.	langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari penyelesaiannya	✓			
29.	Jika ada PR yang sulit dikerjakan, maka saya akan menyontek pekerjaan teman				✓
30.	Saya merasa gelisah jika ada tugas matematika yang belum dapat saya selesaikan dengan sempurna		✓		
31.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan				✓
32.	Belajar matematika membuat saya tidak nyaman		✓		
33.	Saya mencoba menghubungkan materi yang baru saya dapat dengan materi yang sudah pernah saya pelajari		✓		
34.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya tidak memerlukan matematika				✓

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa bahwa konsep-konsep yang dipelajari pada pelajaran matematika tidak dapat digunakan dalam pelajaran yang lain				✓
36.	Saya merasa bahwa ada beberapa konsep matematika yang dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas bidang studi lain seperti fisika, dll.	✓			
37.	Matematika banyak membantu memecahkan persoalan sehari-hari saya	✓			
38.	Saya berusaha mengerjakan sendiri setiap pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru		✓		
39.	Saya merasa bahwa belajar matematika membuat saya menjadi lebih cermat dalam berhitung	✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14: Hasil Angket Disposisi Matematis salah satu siswa kelas Eksperimen sesudah pembelajaran

ANGKET DISPOSISI MATEMATIS SISWA

Nama : Afifatul Azizah

No. Absen : 02

Kelas : V III A

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada bagian atas lembar angket yang telah disediakan.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi atau kenyataan yang anda lakukan karena hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang merupakan jawaban yang sesuai dengan kebiasaan anda sehari-hari.
4. Jika sudah selesai mengisi lembar angket, periksa kembali jawaban untuk memastikan semua nomor sudah dijawab.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap mendapat soal/tugas matematika, saya merasa yakin bahwa soal/tugas tersebut pasti mampu saya selesaikan		✓		
2.	Saya tidak berani menjelaskan sesuatu yang berbeda dengan teman yang lain walaupun saya merasa ada yang salah dengan pendapat teman tersebut				✓
3.	Membaca materi pelajaran matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang biasa saya lakukan		✓		
4.	Saya merasa malu mengerjakan soal matematika di papan tulis walaupun soal tersebut mampu saya selesaikan	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Jika ide atau pendapat yang diajukan oleh teman saya berbeda dengan yang saya inginkan, maka saya cenderung tidak bias menerimanya			✓	
6.	Ketika menyelesaikan soal matematika, saya selalu mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru		✓		
7.	Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan supaya tidak ada yang keliru	✓			
8.	Walaupun pendapat teman saya kurang sesuai dengan apa yang saya inginkan, saya tetap mempertimbangkannya		✓		
9.	Saya merasa bahwa materi yang ada di buku paket yang digunakan di sekolah sudah sangat lengkap sehingga tidak perlu mencari sumber lain untuk belajar matematika			✓	
10.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan	✓			
11.	Saya hanya akan mengerjakan tugas matematika yang ada di buku dan di LKS jika guru telah menentukan soal tersebut sebagai tugas yang wajib dikerjakan	✓			
12.	Saya berusaha menentukan penyelesaian soal matematika dengan beberapa cara lain yang berbeda dari cara yang biasa diajarkan oleh guru		✓		
13.	Jika guru meminta saya mengerjakan soal matematika di depan kelas maka saya akan berusaha melakukannya semampu saya			✓	
14.	Saya mempelajari berbagai macam sumber bacaan untuk menyelesaikan suatu soal matematika yang penyelesaiannya sulit ditentukan dengan cara yang biasa	✓			
15.	Karena ada beberapa kegiatan yang lain di rumah, saya lupa mengerjakan tugas matematika.				✓
16.	Ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti dalam proses pembelajaran matematika, maka saya akan mengajukan pertanyaan: Mengapa...demikian?	✓			
17.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan pada LKS dan buku matematika untuk memperdalam pemahaman		✓		

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Mengerjakan soal matematika yang sulit merupakan suatu tantangan yang bagus untuk menguji kemampuan saya	✓			
19.	Setelah mengerjakan tugas matematika, biasanya saya langsung mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan	✓			
20.	Ketika mendapat tugas matematika, saya selalu merasa ragu mampu menyelesaikannya dengan baik				✓
21.	Sesibuk apapun saya dirumah, saya tetap mengerjakan tugas matematika yang diberikan	✓			
22.	Untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang suatu topic matematika, saya membaca berbagai macam buku dan sumber yang lain selain buku paket sekolah			✓	
23.	Belajar matematika mempengaruhi kemampuan berpikir saya menjadi lebih baik		✓		
24.	Saya menerima apa adanya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	✓			
25.	Merasa lebih aman mengerjakan soal matematika yang langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari selesaiannya	✓			
26.	Saya mengetahui suatu konsep matematika setelah guru mengajarkannya di depan kelas	✓			
27.	Belajar matematika tidak memberikan dampak yang lebih baik pada diri saya			✓	
28.	langsung dapat menggunakan rumus tertentu untuk mencari penyelesaiannya	✓			
29.	Jika ada PR yang sulit dikerjakan, maka saya akan menyontek pekerjaan teman				✓
30.	Saya merasa gelisah jika ada tugas matematika yang belum dapat saya selesaikan dengan sempurna		✓		
31.	Saya tetap merasa tenang walaupun ada beberapa tugas matematika yang tidak dapat saya kerjakan			✓	
32.	Belajar matematika membuat saya tidak nyaman				✓
33.	Saya mencoba menghubungkan materi yang baru saya dapat dengan materi yang sudah pernah saya pelajari		✓		
34.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya tidak memerlukan matematika				✓

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa bahwa konsep-konsep yang dipelajari pada pelajaran matematika tidak dapat digunakan dalam pelajaran yang lain			✓	
36.	Saya merasa bahwa ada beberapa konsep matematika yang dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas bidang studi lain seperti fisika, dll.	✓			
37.	Matematika banyak membantu memecahkan persoalan sehari-hari saya	✓			
38.	Saya berusaha mengerjakan sendiri setiap pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru		✓		
39.	Saya merasa bahwa belajar matematika membuat saya menjadi lebih cermat dalam berhitung		✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15: Uji Validitas

Uji Validitas Modul Ajar

1. Validator Pertama

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Disposisi Matematis Materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMP Negeri 2 Ambulu Jember

Validator : Mohammad Kholid

Jabatan : Dosen

Institusi : VIN KHAS JEMBER

Petunjuk:

1. Berlaku tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda berdasarkan kesesuaian sintaks pembelajaran.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
3. Terdapat 4 skala penelitian dengan keterangan sebagai berikut.

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

4. Isilah kolom validasi berikut ini.

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Modul					
1.	Kelengkapan modul (memuat komponen-komponen modul yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian)			✓	
2.	Penulisan modul (penomoran , jenis, dan ukuran huruf)				✓
B. Isi Modul					
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran			✓	

4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran			✓	
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			✓	
7.	Kesesuaian alokasi waktu (jam pelajaran/JP) dengan kegiatan yang dilakukan			✓	
C. Bahasa					
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
9.	Bahasa yang diunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓

Komentar dan Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan

Dapat digunakan tanpa perbaikan	
Dapat digunakan dengan perbaikan	✓
Tidak dapat digunakan	

Jember, 16 Mei 2025

Validator

 M. Ichsan, M.Pd.

2. Validator Kedua

LEMBAR VALIDASI
MODUL PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Disposisi Matematis Materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMP Negeri 2 Ambulu Jember

Validator : *Abi Apriyanti*

Jabatan : *Dosen*

Institusi : *UIN Jember*

Petunjuk:

1. Berlaku tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda berdasarkan kesesuaian sintaks pembelajaran.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
3. Terdapat 4 skala penelitian dengan keterangan sebagai berikut.
1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik

4. Isilah kolom validasi berikut ini.

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Modul					
1.	Kelengkapan modul (memuat komponen-komponen modul yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian)			✓	
2.	Penulisan modul (penomoran , jenis, dan ukuran huruf)				✓
B. Isi Modul					
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran				✓

4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran			✓	
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			✓	
7.	Kesesuaian alokasi waktu (jam pelajaran/JP) dengan kegiatan yang dilakukan			✓	
C. Bahasa					
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
9.	Bahasa yang diunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓

Komentar dan Saran perbaikan

tema pembelajaran sesuai di simpulkan
perbaikan.

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan

Dapat digunakan tanpa perbaikan	
Dapat digunakan dengan perbaikan	✓
Tidak dapat digunakan	

Jember, 22 Mei 2025

Validator

Fibri Apriyanti

3. Validator Ketiga

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Disposisi
Matematis Materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII SMP
MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember

Validator : Vivi Widiya Safitri
Jabatan : Guru MTK
Institusi : MTs Nahdlatul Arifin

Petunjuk:

1. Berlaku tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda berdasarkan kesesuaian sintaks pembelajaran.
2. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
3. Terdapat 4 skala penelitian dengan keterangan sebagai berikut.
1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik
4. Isilah kolom validasi berikut ini.

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Modul					
1.	Kelengkapan modul (memuat komponen-komponen modul yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian)			✓	
2.	Penulisan modul (penomoran , jenis, dan ukuran huruf)				✓
B. Isi Modul					
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran				✓

4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran				✓
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas			✓	
7.	Kesesuaian alokasi waktu (jam pelajaran/JP) dengan kegiatan yang dilakukan				✓
C. Bahasa					
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
9.	Bahasa yang diunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓

Komentar dan Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan

Dapat digunakan tanpa perbaikan	✓
Dapat digunakan dengan perbaikan	
Tidak dapat digunakan	

Jember, 24 Mei 2025

Validator

[Signature]
Vika Widya Saptri

Lampiran 16: Perhitungan Hasil Validasi Modul Ajar

No.	Butir Aspek Yang Dinilai	Validator			Total Skor	Vi	Va	Ket.
		I	II	III				
	Format Modul							
1.	Kelengkapan modul (memuat komponen-komponen modul yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian)	3	3	3	21	3,5		
2.	Penulisan modul (penomoran , jenis, dan ukuran huruf)	4	4	4				
	Isi Modul						3,65	Valid
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran	3	4	4	52	3,46		
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	4				
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran	3	3	4				
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas	3	3	3				
7.	Kesesuaian alokasi waktu (jam pelajaran/JP) dengan kegiatan yang dilakukan	3	3	4				
	Bahasa							
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	24	4		
9.	Bahasa yang digunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	4	4	4				

Lampiran 17: Hasil Nilai PTS Kelas Eksperimen

NO.	NAMA	KELAS	NILAI PTS
1.	ADINDA MUTIARA ZULFA	VIII A	41
2.	AFIFATUL AZIZAH	VIII A	80
3.	AFRIZA MUSLIHATUN	VIII A	73
4.	AHMAD FAJAR SHODIQ	VIII A	10
5.	AHMAD MAHKUN NAZAR	VIII A	32
6.	ARINA NURIL AULIA	VIII A	34
7.	AZIFATUL AZKIYAH	VIII A	65
8.	AZZAHRO NURUN NAZILAH	VIII A	81
9.	BIMA SAKTIWAN	VIII A	12
10.	CINTA RAMADHANI	VIII A	48
11.	DELVIN ALVIANO	VIII A	15
12.	DIYANA PUTRI WULANDARI	VIII A	69
13.	ERIKA AYU RAMADANI	VIII A	81
14.	FABIYAN ARY SAPUTRA	VIII A	10
15.	HAMDAN RAMADHANI	VIII A	15
16.	IBNU MUSAWA	VIII A	22
17.	IRHAM ABDILAH	VIII A	15
18.	KHOERYATUZ ZAMZANI	VIII A	18
19.	LAELATUZZAKIYAH	VIII A	66
20.	LAILATUL HUSNA AL-ADAWIYA	VIII A	78
21.	LUTFI IBNU KHAMDAN	VIII A	15
22.	LUTHFI AL MUAAFII	VIII A	64
23.	M. ASROFIL UMAM	VIII A	15
24.	M. FATHUL ULUMMUDIN	VIII A	15
25.	MIFTAHUL HUDA	VIII A	33
26.	MOH HASBY MUBAROK	VIII A	15
27.	MOHAMAD JAENAL WAFA	VIII A	20
28.	MUHAMAD FARHAN BAGUS ZAKARIA	VIII A	18
29.	MUHAMAD NAUVAL LABIB	VIII A	18
30.	MUHAMMAD ABID HAKIM MAULANA	VIII A	15
31.	MUHAMMAD AFID GHOZALI	VIII A	48
32.	MUHAMMAD AN'IMNA BIL HUDA	VIII A	18
33.	MUHAMMAD ASHFA AULADIN	VIII A	18
34.	MUHAMMAD FAJRI FADILLAH	VIII A	18
35.	MUHAMMAD FARHAN AL FARIZI	VIII A	48
36.	MUHAMMAD FATAN ULIL WAFA	VIII A	18
37.	MUHAMMAD FATHURROHMAN	VIII A	15
38.	NABILA KUNTUM KHOIRUN NISA'	VIII A	15
39.	NAFA AMILATUL MAGHFIROH	VIII A	53
40.	NAJWA ZAHIROH	VIII A	60
41.	NUFAIL ILMI	VIII A	15
42.	QURATAL A'YUN AL-HASANAH	VIII A	50

NO.	NAMA	KELAS	NILAI PTS
43.	RAKAN RAFI MAWALLA	VIII A	18
44.	REVAN TEGUH PRAYOGA	VIII A	48
45.	RIZQI ANAMUL GHITRIF	VIII A	18
46.	ROFIQOH HIMMATUL 'ULYA	VIII A	15
47.	SAKINA GINA FALIHA	VIII A	15
48.	SAUQI NURIL AZAM	VIII A	15
49.	SITI NURFADHILATUL MUNAWWAROH	VIII A	15
50.	TALITHA ANINDYA PUTRI	VIII A	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18: Hasil Nilai PTS Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PTS
1.	ACHMAD SYAHRUL ROMADHON	VIII B	49
2.	ALDAN CHAIRIL ANWAR	VIII B	30
3.	ANJAS FERDIAN	VIII B	30
4.	ANJAS SAFARUDIN	VIII B	42
5.	ASEH FUDIANTI	VIII B	30
6.	BILQIS OLIVIA	VIII B	70
7.	CINTA IREN	VIII B	25
8.	DEWI ISTIADATUL FAUZIAH	VIII B	30
9.	DIAH AYU BELLA SAFITRI	VIII B	81
10.	DIAH AYU PERMATA	VIII B	32
11.	DINI LUTFIANA	VIII B	20
12.	DITA DWI RAHAYU	VIII B	29
13.	DIVA APRILIA SEPTIA NINGSIH	VIII B	41
14.	FATHUL HIKAM	VIII B	32
15.	FIKRI ARDHIANSYAH	VIII B	28
16.	FIRSTYANA RAHIMA AYU	VIII B	20
17.	HABIB REINALDI	VIII B	64
18.	HAMDUN MIFTAHUR RAHMAH	VIII B	49
19.	HENNYK OKTAVIA LAILATUL JANNAH	VIII B	12
20.	INTAN NIMATUL TOYIBAH	VIII B	18
21.	KHIRZIL ALFIAN	VIII B	18
22.	LEGISTA SETIANI	VIII B	33
23.	LUTFI SAPUTRA	VIII B	45
24.	M. IKHSAN MUZAKI	VIII B	18
25.	M. NURUL FAJRI AL KAMIL	VIII B	18
26.	MAYOGIK AINUN ROZIKIN	VIII B	30
27.	MELIKA NURUL FAUZIA	VIII B	30
28.	MOHAMAD ABDUL HOLIK	VIII B	32
29.	MOHAMMAD MASDARUDIN	VIII B	18
30.	MUHAMAD NUR FIKIH SAPUTRA	VIII B	18
31.	MUHAMAD RAFATUL ANWAR	VIII B	18
32.	MUHAMMAD FAHIM MAULANA	VIII B	40
33.	MUHAMMAD IBNU 'AQIL	VIII B	49
34.	MUHAMMAD NABIIL FURQON	VIII B	18
35.	MUHAMMAD RIFKY ARDIANSYAH	VIII B	75
36.	NAYFA LAILATUL MAGHFIROH	VIII B	50
37.	NOVAL WIRAHADI KUSUMA	VIII B	30
38.	PUTRA KHAIDAR KHAQI	VIII B	64
39.	RADITYA HANAFI	VIII B	28
40.	RIDO ANGGORO	VIII B	22
41.	RISALATUL FIRDAUS	VIII B	40
42.	SEPTI RAHMA JAYANTI	VIII B	18

NO.	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PTS
43.	SULTON PRAYUGO	VIII B	18
44.	TARA WIDYADHARI DARMAWAN	VIII B	18
45.	VERINA ADELIYA	VIII B	18



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19: Kode Sampel Kelas Eksperimen

NO.	NAMA SISWA	KODE SAMPEL
1	ADINDA MUTIARA ZULFA	Resp1
2	AFIFATUL AZIZAH	Resp2
3	AFRIZA MUSLIHATUN	Resp3
4	AHMAD FAJAR SHODIQ	Resp4
5	AHMAD MAHKUN NAZAR	Resp5
6	ARINA NURIL AULIA	Resp6
7	AZIFATUL AZKIYAH	Resp7
8	AZZAHRO NURUN NAZILAH	Resp8
9	BIMA SAKTIWAN	Resp9
10	CINTA RAMADHANI	Resp10
11	DELVIN ALVIANO	Resp11
12	DIYANA PUTRI WULANDARI	Resp12
13	ERIKA AYU RAMADANI	Resp13
14	FABIYAN ARY SAPUTRA	Resp14
15	HAMDAN RAMADHANI	Resp15
16	IBNU MUSAWA	Resp16
17	IRHAM ABDILAH	Resp17
18	KHOERYATUZ ZAMZANI	Resp18
19	LAELATUZZAKIYAH	Resp19
20	LAILATUL HUSNA AL-ADAWIYA	Resp20
21	LUTFI IBNU KHAMDAN	Resp21
22	LUTHFI AL MUAAFII	Resp22
23	M. ASROFIL UMAM	Resp23
24	M. FATHUL ULUMMUDIN	Resp24
25	MIFTAHUL HUDA	Resp25
26	MOH HASBY MUBAROK	Resp26
27	MOHAMAD JAENAL Wafa	Resp27
28	MUHAMAD FARHAN BAGUS ZAKARIA	Resp28

NO.	NAMA SISWA	KODE SAMPEL
29	MUHAMAD NAUVAL LABIB	Resp29
30	MUHAMMAD ABID HAKIM MAULANA	Resp30
31	MUHAMMAD AFID GHOZALI	Resp31
32	MUHAMMAD AN'IMNA BIL HUDA	Resp32
33	MUHAMMAD ASHFA AULADIN	Resp33
34	MUHAMMAD FAJRI FADILLAH	Resp34
35	MUHAMMAD FARHAN AL FARIZI	Resp35
36	MUHAMMAD FATAN ULIL WAFA	Resp36
37	MUHAMMAD FATHURROHMAN	Resp37
38	NABILA KUNTUM KHOIRUN NISA'	Resp38
39	NAFA AMILATUL MAGHFIROH	Resp39
40	NAJWA ZAHIROH	Resp40
41	NUFAIL ILMI	Resp41
42	QURATAL A'YUN AL-HASANAH	Resp42
43	RAKAN RAFI MAWALLA	Resp43
44	REVAN TEGUH PRAYOGA	Resp44
45	RIZQI ANAMUL GHITRIF	Resp45
46	ROFIQOH HIMMATUL 'ULYA	Resp46
47	SAKINA GINA FALIHA	Resp47
48	SAUQI NURIL AZAM	Resp48
49	SITI NURFADHILATUL MUNAWWAROH	Resp49
50	TALITHA ANINDYA PUTRI	Resp50

Lampiran 20: Kode Sampel Kelas Kontrol

NO.	NAMA SISWA	KODE SAMPEL
1.	ACHMAD SYAHRUL ROMADHON	Resp1
2.	ALDAN CHAIRIL ANWAR	Resp2
3.	ANJAS FERDIAN	Resp3
4.	ANJAS SAFARUDIN	Resp4
5.	ASEH FUDIANTI	Resp5
6.	BILQIS OLIVIA	Resp6
7.	CINTA IREN	Resp7
8.	DEWI ISTIADATUL FAUZIAH	Resp8
9.	DIAH AYU BELLA SAFITRI	Resp9
10.	DIAH AYU PERMATA	Resp10
11.	DINI LUTFIANA	Resp11
12.	DITA DWI RAHAYU	Resp12
13.	DIVA APRILIA SEPTIA NINGSIH	Resp13
14.	FATHUL HIKAM	Resp14
15.	FIKRI ARDHIANSYAH	Resp15
16.	FIRSTYANA RAHIMA AYU	Resp16
17.	HABIB REINALDI	Resp17
18.	HAMDUN MIFTAHUR RAHMAH	Resp18
19.	HENNYK OKTAVIA LAILATUL JANNAH	Resp19
20.	INTAN NIMATUL TOYIBAH	Resp20
21.	KHIRZIL ALFIAN	Resp21
22.	LEGISTA SETIANI	Resp22
23.	LUTFI SAPUTRA	Resp23
24.	M. IKHSAN MUZAKI	Resp24
25.	M. NURUL FAJRI AL KAMIL	Resp25
26.	MAYOGIK AINUN ROZIKIN	Resp26
27.	MELIKA NURUL FAUZIA	Resp27
28.	MOHAMAD ABDUL HOLIK	Resp28
29.	MOHAMMAD MASDARUDIN	Resp29
30.	MUHAMAD NUR FIKIH SAPUTRA	Resp30
31.	MUHAMAD RAFATUL ANWAR	Resp31
32.	MUHAMMAD FAHIM MAULANA	Resp32
33.	MUHAMMAD IBNU 'AQIL	Resp33
34.	MUHAMMAD NABIIL FURQON	Resp34
35.	MUHAMMAD RIFKY ARDIANSYAH	Resp35
36.	NAYFA LAILATUL MAGHFIROH	Resp36
37.	NOVAL WIRAHADI KUSUMA	Resp37
38.	PUTRA KHAIDAR KHAQI	Resp38
39.	RADITYA HANAFI	Resp39
40.	RIDO ANGGORO	Resp40
41.	RISALATUL FIRDAUS	Resp41
42.	SEPTI RAHMA JAYANTI	Resp42

NO.	NAMA SISWA	KODE SAMPEL
43.	SULTON PRAYUGO	Resp43
44.	TARA WIDYADHARI DARMAWAN	Resp44
45.	VERINA ADELIYA	Resp45

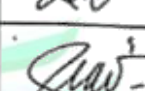
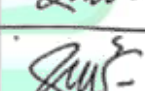
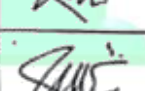


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21: Jurnal Harian

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
TERHADAP DISPOSISI MATEMATIS MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS
KELAS VIII MTs NAHDLATUL ARIFIN AMBULU JEMBER**

JURNAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	2 Mei 2025	Observasi	
2.	24 Mei 2025	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember	
3.	24 Mei 2025	Diskusi dengan guru mapel matematika sekaligus validasi instrumen penelitian	
4.	27 Mei 2025	Pretest angket disposisi matematis	
5.	2 Juni 2025	Pembelajaran di kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i>)	
6.	3 Juni 2025	Posttest angket disposisi matematis	
7.	4 Juni 2025	Pembelajaran di kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i>)	
8.	5 Juni 2025	Posttest angket disposisi matematis	
9.	14 Juni 2025	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian dari kepalasekolah MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember	

Jember, 14 Juni 2025

Kepala MTs Nahdlatul Arifin


Muhammad Habibi, M.Pd.

Lampiran 22: Surat keterangan Selesai



YAYASAN PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ARIFIN
"MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ARIFIN"

NSM. 121235090235 NPSN. 69994773

email: mtssnahdlatularifin@gmail.com

Jl. Watu Ulo Kedungkaji Sumberrejo Ambulu Jember Jawa Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Habibi, M.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : ELOK MUFAROHAH

NIM : 214101070016

Fakultas : FTIK (Fakultas tarbiyah Ilmu Keguruan)

Jurusan : TADRIS MATEMATIKA

Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Nahdlatul Arifin mulai tanggal 24 Mei 2025 sampai 14 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Disposisi Matematis Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu Jember.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Lampiran 23: Dokumentasi kelas Kontrol

Lampiran 24: Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran 25: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

1. Nama : Elok Mufarohah
2. NIM : 214101070016
3. TTL : Banyuwangi, 21 September 2001
4. Alamat : Dusun Palurejo RT 004 RW 003, Desa Sumbersewu,
Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur
5. E-mail : elokmufarohah08@gmail.com
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Jurusan : Pendidikan Sains
8. Program Studi : Tadris Matematika

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1. TK Khodijah 52 Sumbersewu | 2005-2008 |
| 2. MI Fathul Ulum | 2008-2014 |
| 3. SMP NU Baitussalam | 2014-2017 |
| 4. SMK IBRAHIMY SUKOREJO | 2017-2020 |

C. Riwayat Organisasi

1. Ketua OSIS SMP NU Baitussalam
2. HMPS Tadris Matematika